

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENDAMPINGAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT FKIP
UHAMKA MELALUI PELATIHAN MENULIS SLOGAN COVID-19 BAGI
REMAJA DESA KASEMEN DAN BANTUAN SEMBAKO BAGI PARA
SOPIR ANGKOT CIPUTAT-PARUNG YANG TERDAMPAK COVID-19**

Oleh:

Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.	(0021076506)	Ketua
Dr. H. Nawawi, M.Si.	(0304076205)	Anggota
Nur Aini Puspitasari, M.Pd.	(0311028402)	Anggota

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

1. Judul : Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan Covid 19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak Covid 19.
2. Mitra Program : Lembaga Pemerintah, Kelurahan Kasemen
3. Jenis Mitra : Remaja Desa Kasemen :
4. Sumber Daya Iptek : Rekayasa Sosial
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dra. Nur Amalia, M.Pd.
 - b. NIDN : 0021076506
 - c. Jabatan/ golongan : Lektor Kepala/ IV/a
 - d. Jurusan / Fakultas : Pend. Bahasa dan Sastra Ind / FKIP
 - e. Perguruan Tinggi : UHAMKA
 - f. Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/e-mail : Jl. Tanah Merdeka Ps. Rebo Jaktim/0218400341/021-84115
 - h. Alamat Rumah/Telp/ e-mail : Gardenia Estate Blok A1/17, Jl. RE Martadinata Ciputat Tangsel/085719023397/nur21amalia@gmail.com
6. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - a. Anggota I/Bidang Keahlian : Dr. H. Nawawi, M.Si/ Keterampilan Berbahasa
 - b. Nama Anggota II/Bidang Keahlian: Nur Aini Puspitasari, M.Pd./Keterampilan Berbahasa
 - c. Mahasiswa yang Terlibat : 2 orang
 - d. Alumni yang terlibat : 2 orang
 - e. Staf Pendukung yang Terlibat : 2 orang
 - g. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Desa Kasemen
 - b. Kabupaten/Kota : Serang
 - c. Provinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 200 km
5. Luaran yang Dihasilkan : Produk
6. Jangka Waktu yang dihasilkan : 2 bulan
7. Biaya Total : Rp 7.000.000

Jakarta Timur, 13 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan,

(Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.)
NIDN 0317126903

Ketua Tim,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Amalia', is written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a small flourish at the end.

(Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.)
NIDN 0021076506

Mengetahui,
Ketua LPMM UHAMKA

(Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.)
NIDN 0029116401

SURAT KONTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : ~~0139~~ /H.04.02/2020
Tanggal : 28 Januari 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Januari Dua Ribu Dua Puluh (28-01-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **Dra. NUR AMALIA M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Workshop Menulis Cerpen Tema "Ibu" bagi Ibu-Ibu Pengajian Ranting Aisyiyah Petukangan Utara.* Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam masa COVID-19 tahun 2020 tetap dilaksanakan oleh LPPM UHAMKA. Tim Pengmas FKIP UHAMKA dari Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia juga turut mengambil bagian dalam kegiatan ini. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini terasa istimewa di tengah merebaknya virus corona yang membuat semua ruang kegiatan menjadi terbatas, namun hal ini tidak mengurangi semangat para dosen untuk mengaplikasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi untuk terus berbagi ilmu dan berbagi sembako dengan masyarakat yang terdampak COVID-19.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2020, dengan tema Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19. Kondisi *lockdown* yang diterapkan pemerintah membuat kami, tim Pengmas Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA tidak dapat melakukan kegiatan ini bersama-sama secara fisik, tetapi dengan bantuan teknologi komunikasi *Zoom meeting*.

Kegiatan Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman dalam diri remaja Desa Kasemen akan pentingnya melakukan pencegahan penularan COVID-19 melalui keterampilan aktif, kreatif dan produktif dalam meningkatkan keterampilan menulis slogan. Kegiatan berbagi ilmu dengan masyarakat sebagai upaya kami untuk menanamkan kepada remaja tentang pentingnya mengikuti aturan pemerintah dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 dan memutus rantai penyebarannya, kami juga turut berbagi sembako dengan para sopir angkot yang terdampak COVID-19.

Alhamdulillah, kegiatan Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19, disambut baik oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan antusiasme para remaja dalam menulis slogan COVID-19 dan mampu menumbuhkan semangat untuk berkreaitivitas dan berproduktivitas sehingga mampu menimbulkan kesadaran para remaja, dan ucapan Alhamdulillah dan terima kasih sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah karena mendapatkan rezeki yang tiada disangka-sangka dari Allah.

Kata Kunci: Pendampingan, menulis slogan, bantuan sembako, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul *Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19*.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab kami dalam rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan dari tanggal 20-28 Mei 2020. Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para remaja desa Kasemen, Serang-Banten sebagai mitra pelaksana yang menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan ini.

Permasalahan yang kami temui selama kegiatan ini adalah kurangnya minat menulis dari para remaja, karena materi ini jarang diajarkan dan tidak ada pelatihan untuk menulis, sehingga mereka tidak termotivasi untuk menulis slogan. Di awal pendampingan, saat menanamkan kesadaran kami menemui kesulitan karena para remaja tidak tertarik untuk mempelajari materi ini. Setelah memberikan motivasi, dan menanamkan pentingnya pemahaman mengenai upaya pencegahan COVID-19 dan memberikan materi tentang menulis slogan, serta mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, akhirnya remaja desa Kasemen dapat menulis slogan covid 19 dengan baik.

Dalam kegiatan pelatihan ini kami tidak menemui banyak kendala, karena peserta adalah para remaja yang terdampak COVID-19, sebagian mereka adalah remaja SMP dan SMA, dan Madrasah Aliyah yang tinggal di desa Kasemen.

Laporan dapat kami selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada: Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA. Ibu Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. selaku ketua LPPM UHAMKA, Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Bapak.... selaku Kepala Desa Kasemen, Kerawang-Banten. Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Semoga laporan kegiatan *Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19.*

Jakarta, Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN.....	iii
RINGKASAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra	7
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	8
2.1 Target	8
2.2 Luaran.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
3.1 Solusi yang ditawarkan.....	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	16
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	16
4.2 Kualifikasi Tim Pelaksana	18
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	19
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	21

6.1 Kesimpulan.....	21
6.2 Saran.....	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

Lampiran 2 Materi Kegiatan

Lampiran 3 Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya

Lampiran 4 Bukti artikel dimuat di media koranmu

Lampiran 5 link video yang diuplad ke youtube

Lampiran 6 Bukti artikel di upload ke journal of Community Service and Enpowerement (JCSE)
Volume 1 No.3 status submit

Lampiran Surat Pernyataan telah Melaksanakan Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Awal tahun 2020 kita dikejutkan oleh berita yang mengheboakan dunia, munculnya corona jenis virus yang berasal dari Wuhan-China pada bulan Desember 2019. Virus ini sekarang kita kenal dengan nama COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Virus ini menjadi momok bagi masyarakat dikarenakan penularannya yang sangat cepat, dan sudah menyebar ke semua negara termasuk Indonesia dalam waktu yang relatif singkat/beberapa bulan. Virus yang menyerang pernafasan ini masih satu kelompok dengan virus penyebab SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome dan Mers Cov. Sebagian orang yang terinfeksi virus corona mengalami gejala flu, namun ada yang mengalami gejala berat akibat pneumonia. Efek dari virus COVID-19 ini dapat menyebabkan gangguan saluran pernafasan dan infeksi paru-paru yang berat.

Penularan virus COVID-19 antarmanusia dapat terjadi lewat kontak langsung, seperti menyentuh benda-benda yang terkontaminasi dengan virus COVID-19. Seseorang dapat tertular COVID-19. Bila tanpa sengaja menghirup droplet atau percikan air liur dari penderita covid 19 yang bersin atau batuk. Gejala COVID-19 dapat muncul dalam waktu 2-14 hari setelah terjangkit virus corona covid 19. Virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi hingga orang tua.

Penularan virus ini sangatlah cepat dan penyebarannya dalam waktu yang singkat hampir semua negara termasuk Indonesia terkena dampaknya. Hal ini tentu saja menimbulkan kekhawtiran karena dapat menimbulkan bertambah angka kematian yang besar. Oleh karena itu beberapa negara menerapkan kebijaksanaan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19.

Pengabdian masyarakat dengan judul Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan Covid 19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak Covid 19, sebagai wujud dari tridarma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2020.

Sebagai salah satu wujud dari kepedulian tim Uhamka pada masyarakat dalam penanggulangan COVID-19, tim berusaha untuk menanamkan pemahaman kepada para remaja desa Kasemen dengan perlunya mematuhi protocol pencegahan pandemic COVID-19 dengan stay at home, work at home, dan sosial distancing.

Begitu seriusnya usaha penanganan upaya pencegahan yang dilakukan, pemerintah telah melakukan pelarangan penyelenggaraan yang mengundang banyak orang untuk berkumpul, dengan cara meliburkan sekolah, meliburkan kantor-kantor, dan membatasi jumlah penumpang transportasi umum seperti pesawat terbang, bis, kereta api, angkot.

Topik menulis slogan COVID-19 bagi remaja Desa Kasemen kami pilih sebagai upaya untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, mempengaruhi masyarakat, menghimbau orang lain, memotivasi orang lain dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya mencegah diri dan keluarga dari virus covid 19 dengan mematuhi aturan yang telah diterapkan pemerintah demi melindungi rakyat Indonesia dari kejadian yang tidak diinginkan. Diharapkan melalui slogan COVID-19 yang akan ditempelkan di depan rumah/ dinding jalan yang biasa dialalui warga, mereka akan terbaca tentang upaya pencegahan COVID-19 melalui slogan yang dibuat remaja Desa Kasemen dapat menjadi perpanjangan tangan dari tim UHAMKA dalam menyadarkan/mengingatkan masyarakat tentang perlunya mengikuti protokoler pergi dan pulang ke rumah sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan *Stay at home, work from home dan social distancing*.

Begitu seriusnya penanganan upaya pencegahan ini dilakukan, pemerintah telah melakukan pelarangan penyelenggaraan yang mengundang banyak orang untuk berkumpul dengan cara meliburkan sekolah, meliburkan kantor-kantor, dan membatasi jumlah penumpang angkutan umum seperti trans Jakarta, bis, kereta api, pesawat udara, dan angkot.

Jumlah penderita COVID-19 yang terus bertambah akibat sulitnya mengedukasi masyarakat akan pentingnya di rumah aja, walaupun terpaksa harus ke luar rumah, maka harus mengikuti aturan yang telah dibuat pemerintah. Dalam hal ini pemerintah sangat berhati-hati dalam menerapkan kebijaksanaan dan sanksi kepada masyarakat yang tidak mau patuh dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal ini mengakibatkan pemerintah menerapkan PSBB.

Kebijaksanaan pemerintah dalam menerapkan PSBB menuai pro dan kontra. Banyak tanggapan bermunculan baik positif maupun negatif, tetapi demi kebaikan bersama pemerintah tetap memberlakukan kebijakan PSBB.

Penerapan PSBB berdampak kepada banyak hal, seperti mall yang sepi dari pengunjung, rumah-makan banyak yang tutup karena tidak ada pembeli, karyawan banyak di rumahkan. Akibatnya berdampak langsung pada angkutan umum yang sepi penumpang, karena masyarakat malas ke luar rumah. Salah satu yang terdampak COVID-19 adalah sopir angkot.

Ide untuk memberikan santunan kepada sopir angkot, dilatar belakangi pemandangan yang menyedihkan, dari angkot yang lewat di depan rumah sejak mewabahnya covid 19, setiap angkot yang lewat, isi penumpangnya hanya 1-2, selebihnya malah kosong. Beberapa kali anggota tim mencoba mengadakan pendekatan naik angkot, mencoba mengajak mereka berbicara dan mendengarkan keluhan mereka tentang penumpang yang sepi sejak mewabahnya COVID-19. Dari hasil pembicaraan diperoleh informasi, bahwa asilnyang mereka peroleh sejak mewabahnya COVID-19 jauh dari biasanya, dan tak jarang mereka pulang ke rumah tanpa membawa hasil, untuk setoran saja terkadang tidak terpenuhi. Sedih melihat kondisi sopir angkot. Kalau mereka tidak membawa angkot, jelas tidak ada rezeki, kalau mereka bawa angkot setidaknya ada harapan untuk membawa rezeki pulang buat keluarga yang ditinggal di rumah, apalagi saat bulan puasa ini, wajah sopir angkot terlihat tambah memelas. Oleh karena itu santunan berupa sembako kami berikan kepada para sopir angkot yang membawa angkot 29, trayek Ciputat—Parung, sebagai tanda turut ikut merasakan kesulitan yang mereka alami, setidaknya ada yang bisa mereka bawa pulang.

Kami dari tim Pengabdian FKIP UHAMKA memilih penyuluhan menulis slogan di kalangan remaja Desa Kasemen, karena penyuluhan ini sulit dilakukan apabila kami harus bertatap muka secara langsung. Salah satu media yang dapat kami gunakan dalam pelaksanaan pendampingan adalah menggunakan zoom meeting. Desa Kasemen kami pilih karena salah satu anggota tim kami yang lagi pulang kampung terpaksa di lockdown di kampungnya, dan kebetulan desa tempat tinggal DR Nawawi masih termasuk zona aman, dan DR Nawawi, Msi, bersedia memfasilitasi penyuluhan ini.

Slogan sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. biasanya slogan disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk frasa, kata, kalimat, motto dan sering dipakai dalam konteks komersial, politik, agama dan lainnya sebagai ekspresi dari sebuah ide atau tujuan yang mudah diingat pembaca atau pendengar, karena singkat, menarik, mencolok.

Remaja Desa Kasemen yang kami berikan pendampingan ini adalah remaja usia sekolah Tingkat SMP dan SMA yang berasal dari beberapa sekolah. Keterampilan menulis slogan yang kami pilih sesuai dengan kondisi negara kita saat ini, dan remaja adalah anak-anak usia rentan yang terkadang lebih mengedepankan egonya dibandingkan akal sehatnya, tetapi bila kita dapat mengadakan pendekatan kepada mereka, mereka akan mengikuti arahan yang kita berikan, In syaa allah mereka dapat menjadi corong kami untuk mengedukasi masyarakat dengan slogan-slogan

yang mereka buat. Keterampilan menulis slogan ini sangat penting dan perlu dikuasai dengan baik oleh remaja Desa Kasemen, karena sekarang ini momen yang sangat tepat untuk membuat slogan yang dapat memberikan efek yang luar biasa kepada masyarakat sekitar.

Kemampuan menulis slogan sangat penting, sesuai hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Dalam menulis slogan terdapat berbagai unsur meliputi tema, pesan/ amanat, ketatabahasa/ejaan, dan pilihan kata/diksi. Kemampuan menulis perlu ditingkatkan karena melatih remaja untuk berpikir secara sistematis rasional dan ilmiah sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar remaja. Melalui keterampilan menulis slogan remaja dilatih untuk mengorganisasikan ide, gagasan, pendapat, atau tanggapan, secara tertulis.

Kegiatan menulis slogan berdasarkan ide-ide yang didapatkan dari bahan bacaan atau kejadian yang ada di sekitar kita. Kegiatan menulis harus diajarkan karena menulis dapat memberikan berbagai manfaat. Menurut Akhadiah (1995 melalui Dola, 2007), ada beberapa manfaat menulis. Menulis dapat menambah wawasan mengenai suatu topik, karena penulis mencari sumber informasi tentang topik tersebut. Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Menulis juga dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis karena gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut di dalam pikiran, dapat dituangkan secara runtut dan sistematis. Melalui kegiatan menulis, sebuah gagasan akan dapat dinilai dengan mudah.

Mengingat kemampuan menulis merupakan sebuah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh remaja, perlu adanya pembinaan dan pengembangan secara intensif dan berkesinambungan. Lebih khusus lagi, Jabrohim dkk. (2003:67 melalui Waluyo, 1995) mengemukakan bahwa menulis kreatif (slogan) merupakan suatu kegiatan seseorang “intelektual yang menuntut seorang penulis harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat-syarat tersebut menjadikan hasil penulis slogan berbobot intelektual, tidak sekedar bait-bait kenes, cengeng, dan sentimental.

Menulis slogan juga dapat dilakukan dengan cara menggabungkan fakta-fakta empirik dengan daya imajinasi menjadi sebuah tulisan yang bermakna bagi manusia yang mempunyai kesadaran eksistensial. Hal ini akan tercapai apabila penulis slogan banyak mengasah kepekaan kritisnya dan banyak melaksanakan proses kreatif. Proses kreatif menulis slogan memberikan hasil yang positif bagi para remaja. Dengan menulis slogan, remaja dilatih untuk tidak meremehkan pengalaman-pengalamannya. Segala sesuatu yang dilihat dan dialaminya selalu tidak luput dari

perhatiannya. Dia menjadikan semua yang dilihat, didengar, dan dirasa sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia. Wujud perhatian dan usaha menjadikan pengalaman pengalaman itu sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia di antaranya adalah menuangkan atau menuliskan apa yang dialaminya ke dalam bentuk slogan. Untuk itu diperlukan guru yang mempunyai semangat dan strategi mengajar dengan baik, kreatif dan inovatif yang akan mengajarkan keterampilan menulis slogan.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pembinaan keterampilan menulis slogan bagi remaja Desa Kasemen, tim perlu memperhatikan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis slogan di antaranya adalah minat remaja yang masih tergolong rendah, pembelajaran menulis slogan belum dilaksanakan secara maksimal karena remaja susah untuk mengemukakan ide dan mengekspresikannya dalam bentuk bahasa tulisan maupun bahasa lisan, kesulitan mendapatkan imajinasi, kesulitan menemukan kata pertama dalam slogan, kesulitan dalam mengembangkan ide-ide cemerlang menjadi slogan kesulitan menemukan gagasan dan pemikiran kreatif mereka di dalam tulisan. Kesulitan yang dialami remaja Desa Kasemen akhirnya menimbulkan anggapan di kalangan remaja Desa Kasemen bahwa keterampilan menulis slogan adalah keterampilan yang sulit, membosankan, tidak menarik sehingga banyak remaja yang mengundurkan diri mengikuti kegiatan ini.

Bentuk aktivitas yang dapat dilakukan di dalam kelas seperti; menumbuhkan minat remaja, memotivasi remaja untuk tanggap dan mau belajar menulis slogan, menggunakan teknik/strategi menulis slogan yang bervariasi, membimbing dan mendampingi remaja saat menulis slogan, menggunakan media yang menarik. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Jadi, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan remaja dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Posisi media pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Permasalahan di atas tentu membutuhkan sebuah solusi. Solusi yang diharapkan adalah sesuatu yang dapat meningkatkan minat remaja, dapat memunculkan ide, inspirasi, serta imajinasi

sehingga dapat membantu remaja dalam menulis slogan COVID-19. Media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat dijadikan solusi.

Mengadopsi perkembangan zaman yang sarat dengan kemajuan teknologi, maka media pembelajaran dapat diwujudkan dengan teknologi yang berkembang saat ini. Pemilihan media pembelajaran yang digunakan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan karakter remaja Desa Kasemen. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran dan pembelajaran menulis slogan ada baiknya disesuaikan dengan pendekatan kontekstual. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam pengabdian masyarakat ini, kami memilih judul: Pelatihan Keterampilan Menulis dan Membaca Slogan Remaja SMA Muhammadiyah Bengkulu.

1.2 Permasalahan Mitra

1. Minat remaja yang masih tergolong rendah
2. Kurangnya penguasaan diksi
3. Kurang tersedianya bahan bacaan/buku-buku yang berkaitan dengan teori dan buku kumpulan slogan
4. Kurangnya latihan membaca dan menulis slogan
5. Perlunya kerjasama antara sekolah dan orang tua
6. Remaja Desa Kasemen kurang paham cara membaca slogan
7. Pembelajaran menulis slogan belum maksimal
8. Remaja Desa Kasemen kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih menulis slogan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Capaian Target yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu kemahiran remaja Desa Kasemen dalam penguasaan keterampilan menulis dan membaca slogan. Kemahiran ini ditunjukkan dengan kemampuan remaja dalam menulis slogan dan mampu mengekspresikan diri membaca slogan hasil karya sendiri di muka umum.

Adapun luaran dari kegiatan ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal Pengabdian Masyarakat terakreditasi. Capaian Target yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu kemahiran remaja Desa Kasemen dalam penguasaan keterampilan menulis slogan.

Kemahiran ini ditunjukkan dengan kemampuan remaja dalam menulis slogan dan mampu mengekspresikan diri membaca slogan hasil karya sendiri di muka umum. Adapun luaran dari kegiatan ini berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal Pengabdian Masyarakat terakreditasi.

2.2 Luaran

Luaran yang ditargetkan yakni publikasi ilmiah pada JPMB (Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)). <https://bit.ly/jcse-template>. p-ISSN2442-3750, e-ISSN2357-6204//Vol. 1 No.3, terbit Desember 2020.

BAB III METODE PELAKSANAAN

a. Solusi yang ditawarkan

Analisis situasi mitra yang telah dijabarkan pada bab I, membuat tim Pengabdian masyarakat dapat menguraikan solusi yang ditawarkan bagi permasalahan mitra di Desa Kasemen, Serang-Banten. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

No	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Luaran
1	Minat remaja yang rendah disebabkan minimnya penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia, sehingga kurang mampu mengemukakan ide dan mengkomunikasikannya dalam bahasa yang komunikatif.	Menggali kosa kata remaja yang sebenarnya sudah banyak mereka miliki, tapi mereka tidak sadar dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki, dan takut salah dalam mengemukakannya. Untuk itu tim akan memberikan kiat-kiat agar remaja memiliki kosa kata yang banyak, misalnya: menuliskan daftar kosa kata yang sudah mereka miliki dan mendaftarkan kosa kata sulit yang kurang dipahami.	Terbentuknya kelompok belajar keterampilan menggali kosa kata
2	Kurang penguasaan diksi yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri remaja Desa Kasemen, Serang-Banten	Menggali diksi remaja yang sebenarnya sudah banyak mereka miliki, tapi mereka tidak sadar dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki, dan	Terbentuknya kelompok belajar remaja terampil menggunakan diksi

	dalam menulis slogan maupun membacakannya dan mereka lebih suka memilih diam.	takut salah dalam mengemukakannya. Untuk itu tim akan menggali diksi, misalnya: menuliskan daftar diksi yang sudah mereka miliki.	
3	Kurang tersedianya bahan bacaan/buku-buku yang mereka sukai terutama yang berkaitan dengan teori dan buku kumpulan slogan	Menambah bahan bacaan yang mereka sukai, menuliskan hal-hal yang mereka sukai dan mereka temukan di sekitar mereka dengan demikian remaja menyadari bahwa sebenarnya banyak kata-kata yang sudah mereka pahami, tapi mereka tidak tahu.	Tercapainya kesepakatan untuk memberikan teori dan buku kumpulan slogan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan remaja tentang slogan
4.	Perlunya kerja sama yang terjalin antara remaja dan orang tua		Tercapainya kesepakatan dengan orangtua tentang pentingnya memberikan pembelajaran ketrampilan membaca dan menulis slogan remaja
5.	Remaja Desa kasemen, Serang-Banten kurang paham cara menulis	Remaja Desa Kasemen belum diajarkan bagaimana cara memahami slogan dan	tercapainya kesepakatan bahwa tim

	slogan	membimbing remaja cara menulis slogan	pengabdian masyarakat akan membantu guru mengajari remaja cara menulis slogan
6.	Remaja Desa Kasemen, Serang-Banten Bengkulu kurang paham cara menulis slogan COVID-19	Guru tidak mengajarkan bagaimana cara memahami slogan dan memberikan contoh cara menulis slogan COVID-19	Tercapainya kesepakatan bahwa tim pengabdian masyarakat akan membantu remaja Desa Kasemen untuk trampil menulis slogan COVID-19
7.	Pembelajaran menulis slogan belum maksimal di sekolah selama ini Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi menulis dan membaca slogan	Guru harus aktif-kreatif mengajarkan cara memahami slogan dengan menggunakan beberapa metode menulis dan membaca slogan	Tercapainya kesepakatan bahwa tim pengabdian masyarakat UHAMKA akan membantu mengajarkan cara menulis slogan COVID-19 dengan menggunakan beberapa metode sederhana dalam

			menulis slogan
8.	Sebagian remaja Desa Kasemen kurang mendapatkan latihan tentang metode menulis slogan	Guru sebaiknya melatih keterampilan menulis dan membaca slogandi sekolah sehingga remaja dapat menulis dan membaca slogan dengan baik	Tercapainya kesepakatan bahwa maharemaja PENGABDIAN MASYARAKAT akan membantu melatih remaja melatih remaja mpil menulis dan membaca slogan karya remaja sendiri

Setelah tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan analisis situasi, menemukan permasalahan mitra, selanjutnya menjabarkan metode atau tahapan pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

3.2 Rencana Kegiatan

3.2.1 Tahapan persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan untuk sosialisasi tentang rencana pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada remaja Desa Kasemen, Serang-Banten. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

1. Penyusunan konsep kelompok pembelajaran materi pembelajaran keterampilan menggali kosa kata remaja Desa Kasemen
2. Terbentuknya kelompok belajar keterampilan menggali diksi
3. Tercapainya kesepakatan untuk memberikan teori dan buku kumpulan slogan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan remaja tentang slogan.
4. Tercapainya kesepakatan dengan remaja Desa Kasemen, dan tim Pengabdian masyarakat tentang pentingnya memberikan pembelajaran ketrampilan menulis dan membaca slogan pada remaja.

5. Tercapainya kesepakatan bahwa tim Pengmas dari UHAMKA akan membantu remaja Desa Kasemen untuk mengajari mereka cara menulis slogan guru mengajari remaja cara menulis slogan. Tercapainya kesepakatan bahwa tim pengmas UHAMKA akan membantu guru menggunakan beberapa metode menulis dan membaca slogan, salah satunya dengan metode VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*).
6. Tercapainya kesepakatan bahwa tim Pengmas UHAMKA akan melatih remaja Desa Kasemen, Serang-Banten. Kegiatan Penyuluhan ini akan dilaksanakan dalam bentuk kelompok belajar dengan menggunakan metode gabung, antara ceramah, tanya jawab, diskusi, inquiri, praktek, demonstrasi.
 - a. Ceramah : Tim memberikan pengantar tentang materi pembelajaran menulis slogan.
 - b. Tanya jawab : Tim memberikan kesempatan kepada remaja untuk menanyakan materi yang kurang jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi menulis slogan.
 - c. Diskusi : guru membagi remaja ke dalam 5 kelompok diskusi
 - d. Inquiri : Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan remaja tentang menulis slogan. Selama memberikan materi tim menggunakan model pembelajarn VAK dengan tujuan agar remaja semangat dalam mengikuti pembelajaran menulis dan membaca slogan.
 - e. Demonstrasi : Metode ini digunakan agar remaja dapat mengetahui bagaimana cara menulis dan membaca slogan yang baik. Tim Pengmas mencontohkan cara menulis slogan yang baik yaitu dimulai dengan memberi contoh menulis slogan Rendra dan Taufik Ismail.
 - f. Latihan/Praktik: Setelah memberikan penjelasan dan telah memberikan contoh, remaja diminta untuk menulis slogan COVID-19 tersebut, lalu membacakan slogan yang telah ditulis di depan teman-temannya

3.2.2 Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian

pada mitra. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Evaluasi	Indikator
1	Pemanfaatan kelompok belajar	Tingkat kedatangan remaja berdasarkan jumlah remaja yang datang ke tempat kelompok belajar selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
2	Evaluasi kepuasan pelayanan (disebarkan 2 kali selama Pengabdian Masyarakat, untuk mengetahui tingkat kepuasan remaja Desa Kasemen terhadap kelompok belajar dengan menggunakan skala Likert, yaitu : 1 = sangat tidak puas 2 = tidak puas 3 = puas 4 = sangat puas	Didasarkan pada konsep kepuasan remaja dengan kualitas kelompok belajar (Budiharto, 2015) yaitu : Kondisi media pembelajaran yang digunakan Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan remaja yang mampu menulis slogan COVID-19 Kepedulian remaja untuk mengedukasi masyarakat pada kondisi COVID-19.

1. Uraian Kepakaran

Kepakaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah pakar Bahasa Indonesia khususnya keterampilan dalam menulis slogan. Tim pengusul

Pengabdian Masyarakat terdiri dari tiga orang, satu ketua dan dua anggota. Ketua pelaksana merupakan dosen senior Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia dengan keahlian bidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan berpengalaman dalam penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Mata kuliah yang diampu antara lain menulis, membaca, kritik sastra, sedangkan dua anggota lain adalah dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, mengampu mata kuliah keterampilan berbicara dan membaca, dan juga piawai dalam menulis dan membaca slogan. Ketiga pengusul telah berpengalaman pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terutama dalam bidang Menulis slogan.

Uraian tugas tim pengusul adalah sebagai berikut :

Nama	Kepakaran	Uraian tugas
Dra.Hj.Nur Amalia, M.Pd.	Bahasa dan Sastra Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab pada perancangan dan pengelolaan kelompok belajar menuju

		<p>remaja mahir keterampilan menulis slogan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil Pengabdian Masyarakat
Dra. H. Nawawi. M.Si	Bahasa dan Sastra Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab pada perancangan program kelompok belajar dan pelaksanaannya • Pelaporan
Nur Aini Puspitasari	Bahasa dan Sastra Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil pengabdian di youtube

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

LPPM UHAMKA Sebagai unit pelayanan teknis dalam implementasi Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, memiliki tata organisasi sebagaimana tertuang dalam Statuta dan Renstra UHAMKA, dalam kegiatannya LPPM UHAMKA mendukung program Pengabdian dan pemberdayaan kepada Masyarakat melalui fasilitas program kepada sivitas akademika yang ada dilingkungan UHAMKA untuk melaksanakan Pengabdian dan pemberdayaan kepada

Masyarakat. Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA telah membantu pelaksanaan salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk dosen-dosennya. Selain itu UHAMKA memberikan kontribusi pendanaan kepada dosen tetap untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat tiap semesternya.

Visi dan Misi LPPM UHAMKA

Visi

Menjadi lembaga pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat yang unggul, terpercaya dan berkemandirian dalam mengelola kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual melalui gerakan Amal Ilmiah.

Misi

- Menggiatkan amaliah (karya) nyata dalam mewujudkan norma-norma positif dari kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual melalui kegiatan Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat.
- Menerapkan norma ilmiah dalam pengelolaan kegiatan pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatannya.
- Penguatan Keunggulan lembaga melalui produk-produk unggulan dalam pemberdayaan/Pengabdian pada Masyarakat.
- Peningkatan keterpercayaan lembaga melalui meningkatnya kerjasama, peran dan kemampuan civitas akademika dalam kegiatan pemberdayaan / Pengabdian Masyarakat.
- Peningkatan Kemandirian melalui penguatan kesehatan Organisasi dengan penerapan tata kelola kelembagaan yang baik.

- Peningkatan Kemandirian melalui penekanan kegiatan pemberdayaan/Pengabdian Masyarakat melalui pengembangan *Enterpreneurship*.

Kebijakan dan Layanan Utama

Kebijakan untuk mencapai keunggulan:

- Tumbuhnya budaya pemberdayaan dan Pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat dan kemandirian bangsa (*Enterpreneurship*).
- Terselenggaranya peningkatan mutu pemberdayaan dan Pengabdian secara berkelanjutan dengan didukung oleh “*reward system*” yang memotivasi kinerja kegiatan.
- Terselenggaranya program pemberdayaan dan Pengabdian unggulan.
- Mendorong dan memfasilitasi dosen/maharemaja untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu.

Kebijakan untuk mencapai keterpercayaan:

- Tergalangnya pemupukan sinergi sumber daya dalam pemberdayaan/ Pengabdian Masyarakat.
- Mengadakan berbagai pelatihan tentang metodologi dan manajemen pemberdayaan serta Pengabdian bagi dosen serta penulisan ilmiah secara teratur.
- Mempublikasikan hasil-hasil pemberdayaan dan Pengabdian.
- Mengembangkan sistem informasi pemberdayaan dan Pengabdian yang aktual, cepat dan tepat.
- Mengembangkan kerjasama pemberdayaan dan Pengabdian dengan berbagai institusi.

Kebijakan untuk mencapai kemandirian :

- Terselenggaranya pengembangan kapasitas pusat pemberdayaan dan Pengabdian sebagai wahana pemberdayaan dan Pengabdian multi disiplin.
- Mengembangkan kerjasama pemberdayaan dan Pengabdian dengan berbagai institusi, termasuk dunia usaha dan industri.

Peningkatan kegiatan pengembangan kelompok binaan yang berorientasi bisnis (*Enterpreneurship*).

- Peningkatan kesehatan organisasi melalui :
- Meningkatkan profesionalisme staf.
- Meningkatkan layanan staf.
- Mengembangkan sistem pelayanan administrasi.
- Pengembangan WEB

Perhatian dan dukungan yang besar diberikan oleh Pimpinan Rektorat dan Ketua LPPM mitra kerja

LPPM UHAMKA:

- Kementerian Pendidikan Nasional
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak
- Kementerian Sosial
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan lima wilayah kota dan kabupaten Kepulauan Seribu
- Kabupaten Kota Jabodetabek, dan beberapa daerah lainnya.

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Adapun nama tim pengusul dan kepakaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan ini :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	Dr. H. Nawawi, M.Si.	Anggota	Pendidikan Bahasa
3.	Nur Aini Puspitasari, M.Pd.	Anggota	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Hasil kegiatan Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19 telah terlasana dengan baik. Hal ini dapat dievaluasi berdasarkan respon dan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada tim pengabdian masyarakat UHAMKA. Respon dan pertanyaan yang mengindikasikan minat dan keingintahuan cukup banyak diajukan peserta. Hal ini dapat dilihat dari tabel parameter yang dievaluasi seperti tertera pada tabel berikut:

TABEL PARAMETER RESPON PESERTA

No.	Parameter	PROSENTASI (%)		
		A	B	C
1.	Penerimaan Materi	√	-	-
	Pemahaman	√	-	-
3	Aplikasi	-	√	-

Keterangan:

A= Sangat Baik

B= baik

C= Cukup

5.2 Pembahasan

Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19. disampaikan melalui penyajian materi, tanya jawab, dan diskusi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan lancar dan baik.

Hal ini dapat dilihat dari respon dan pertanyaan yang diberikan oleh peserta kepada para penyuluh. Dengan demikian, setelah mengikuti pelatihan ini, remaja Desa Kasemen dapat mempraktekkan kemampuan menulis slogan dengan baik. Setiap kelompok tampak terlihat kompak pada saat diskusi, dan saling isi, sehingga waktu yang diperlukan untuk bertanya jawab dapat dimanfaatkan dengan baik. Kondisi peserta seperti ini sangat membantu/mempermudah para penyuluh dalam mentransfer materi penyuluhan terutama dalam penyampaian materi penyuluhan para penyuluh berusaha menyampaikan materi se jelas dan/sederhana mungkin, dan berusaha menghindari penggunaan istilah-istilah khusus. Walaupun ada yang kurang mengerti dengan istilah yang digunakan para penyuluh, peserta dapat menanyakan langsung kepada para penyuluh

Kendala ataupun hambatan dalam Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dapat dikatakan tidak ada, karena para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah remaja kelas VIII-X yang memang sedang mempelajari materi ini. Diantara peserta ini banyak yang memang tertarik untuk memiliki keretampilan menulis slogan dengan baik. Para peserta sangat antusias diminta menulis slogan COVID-19. Alhamdulillah mereka berani tampil dengan penuh rasa percaya diri ketika diminta untuk membacakan hasil tulisan slogan mereka. Meskipun malu-malu, tetapi keyakinan akan kemampuan mereka dalam menulis slogan COVID-19 dan mereka bacakan membuat teman-teman mereka mendengarkan dan sekali-sekali berteriak memberikan komentar pada slogan yang mereka bacakan, ketika selesai membacakan slogannya, mendapatkan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya. Semua

terlihat *happy fun*. Mereka juga sudah berani mengacungkan tangan untuk diberi kesempatan unjuk kerja membacakan slogan di depan teman-temannya

Selain mengadakan pendampingan pada kegiatan menulis slogan tim pengmas juga memberikan bantuan sembako kepada 20 orang sopir angkot trayek Ciputat-..... yang terdampak COVID-19.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19 dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pendamping program kemitraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan kepada para penyuluh, dan minat peserta untuk mengikuti pelatihan ini serta harapan mereka agar kegiatan pendampingan ini dapat terus berlanjut.

Setelah Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19 ini dilaksanakan, diharapkan remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan ini dengan cara mempraktekkan menulis slogan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat dengan menjadikan diri mereka sebagai model di masyarakat.

Melalui pertanyaan dan tanggapan remaja Desa Kasemen terhadap materi yang disajikan terutama pada saat tim pendamping kegiatan menulis slogan menyajikan materi, para peserta workshop sangat antusias dan mencoba untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan nalar mereka. Setelah selesai penyajian materi dan memberikan contoh-contoh slogan para peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan slogan yang akan mereka rancang.

Masukan yang diberikan oleh tim pendamping menulis slogan COVID-19, membuat mereka menjadi lebih bersemangat untuk berkreasi. Untuk melihat apakah hasil tulisan slogan mereka sudah baik, disepakati hasil slogan yang telah dibuat mereka bacakan di depan teman-temannya. Setelah praktek membacakan hasil slogan COVID-19 yang mereka buat, ternyata banyak kemajuan yang dialami remaja Desa Kasemen, para peserta tampil dengan penuh rasa percaya diri.

Selain memberikan pelatihan menulis slogan COVID-19 pada remaja Desa kasemen, tim juga memberikan bantuan sembako bagi para sopir angkot trayek Ciputat-yang terdampak COVID-19.

B. Saran

Dari pengalaman Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para

Sopir Angkot Ciputat yang terdampak COVID-19, tim pendamping program kemitraan ,di lapangan diketahui bahwa ternyata menulis slogan COVID-19. Untuk itu saran yang dapat tim penyuluh berikan adalah:

1. Diperlukan usaha dan kemauan untuk mencoba dan mencoba lagi bila gagal, diperlukan kesabaran dan usaha maksimal agar berhasil. Jika sudah berhasil baik dari segi teknik
2. dan keberanian untuk tampil di muka umum, diperlukan kreativitas dalam mengolah kosa
3. kata dan penggunaan diksi yang tepat sehingga remaja terampil menulis dan membaca slogan dengan baik dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri mereka.
4. Setelah mengikuti pelatihan ini disarankan kepada para peserta pelatihan untuk terus berlatih mengasah kemampuan menulis slogan dan trampil membaca slogan sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berbicara di depan umum.
5. Dilihat dari antusiasme peserta pelatihan, diharapkan kepada lembaga pengabdian masyarakat memfasilitasi kegiatan serupa yang menyentuh langsung dengan kebutuhan masyarakat, sehingga selain dapat menumbuhkan semangat untuk meningkatkan keberanian dan memupuk rasa percaya diri yang tinggi bahwa mereka pasti bias asal mau terus berlatih dan mencoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Paradigma Ilmu Sosial-Budaya: Sebuah Pandangan".
Makalah disampaikan pada tanggal 7 Desember 2009 di Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh dari
[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 97911162008112-](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._Pendidikan_Bahasa_dan_Sastra_Indonesia_97911162008112-)
- Afri, Putri Nadia, Nurizzati, dan Muhammad Ismail Nasution. 2014. "Transformasi Novel ke Film *Bidadari-Bidadari Surga*: Kajian Ekranisasi". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2:3. Hal.13–26.
- Aziz, Abdul. Menulis Poster dan Slogan melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis masalah (Problem Based Learning) suatu Alternatif Peningkatan Keterampilan Menulis Semantik by <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik> e-ISSN: 2549-6506, p-ISSN: Volume 1, No.1 (2012). Hal. 65-74 DOI: <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1.p%p>
- [Bayu, Pranata Regita. 2016.Efektivitas Iklan Televisi PT Telkomsel Versi Slogan "Paling Indonesia" dalam Upaya Peningkatan Minat Beli Masyarakat \(Studi Kasus di Kelurahan Selili, Samarinda\) e-journal komunikas, 2016, 4 \(4\): 254-256 ISSN 2502-597X, e-journal.ilkom.fifip-unmul.ac.id.](http://e-journal.komunikas,2016,4(4):254-256)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Nurhadi. 2007. *Pendekatan Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Bayu, Pranata tas Negeri Malang.
- Nursito, 2004. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Subakti, Hani. 2018. Pengembangan Bahan ajar menulis Slogan dan Poster dengan Pendekatan Proses Siswa kelas VIII SMP Syaichona Cholil Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam Vol. 3 (2), 85-97*. P-ISSN 2502-8162 E-ISSN 2502-8170.
Webpage:<http://jurnal.ikip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam>
- Sudjana, D.2005 Strategi Pembelajaran Luar Sekolah. Bandung: Falah.
- Sumilat, Jerny L.2015 Makna Slogan dalam Iklan elektronik dalam Bahasa Inggris majalah berbahasa Indonesia Indonesia, Jurnal elektronik Fakultas sastra Universitas Sam Ratulangi Vol. No.4 (2015) diakses 15 Mei 2020.
(<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/viewFile/9045/8609>).
- Waluyo, Budi. 2015. *Bahasaku Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian

Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Catridge Printer	Pemberkasan Proposal	1 buah	Rp 675.000,00	Rp 675.000,00
Harddisk	Penyimpanan Data	1 buah	Rp 1.250.000,00	Rp 1.250.000,00
Kertas A4	Kertas A4	3 rim	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
Backdrop	Backdrop	1 buah	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
Pulsa	Komunikasi antar peneliti	2X3X2	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00
Penjilidan	Printout, fotokopi, dan Penjilidan Proposal soft cover	5 jilid	Rp 80.000,00	Rp 400.000,00
ATK	Pengolahan Data	3 buah	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
Penyusunan laporan	Penyusunan laporan		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Publikasi video dan artikel koranmu	Publikasi	1 terbit	Rp 375.000,00	Rp 375.000,00
Paket Sembako	Berbagi sembako pada sopir angkot	20 paket	Rp 75.000,00	Rp 1.500.000,00
				Rp 5.200.000,00
2. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perjalanan
	Transport ke lokasi pengmas	1X	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	Transport Kegiatan seminar	1X	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00

	Makan Siang Rapat	4X3	Rp	50.000	Rp	600.000,00
Subtotal					Rp	1.800.000,00
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN					Rp	7.000.000,00

Lampiran 2 Materi Kegiatan

AKREDITASI A UHAMKA

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA**

**PENDAMPINGAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT FKIP UHAMKA
MELALUI PELATIHAN MENULIS SLOGAN COVID-19
BAGI REMAJA DESA KASEMEN**

Narasumber:
Dr. H. Nawawi, M.Si.
Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.
Nur Aini Puspitasari, M.Pd.

Sabtu, 9 Mei 2020

Pendaftaran Online:
www.uhamka.ac.id/reg
 Konsultasi Pendaftaran Online:
 0858 1300 1500 | 0858 1300 1600
 0858 1300 1700 | 0858 1300 1800 | 0858 1300 1900



Bayi Remaja Desa Kasemih Serang - Banten





PENGERTIAN SLOGAN

Slogan adalah kalimat atau kata-kata yang relatif pendek yang umumnya menarik, mencolok dan mudah untuk diingat yang digunakan untuk memberitahukan atau menyampaikan suatu informasi

Menurut KBBI

Slogan adalah suatu kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi, organisasi dan partai politik.

► Menurut Sukini

Slogan adalah suatu kalimat singkat yang bentuknya persuasi dan susunan dalam kalimat tidak seperti umumnya.

► Menurut Jusuf Sjarif Badudu

Slogan adalah rangkaian suatu kalimat pendek yang memiliki arti dan bunyi

Pengertian Slogan

CIRI-CIRI SLOGAN

Menyajikan fakta secara cermat, jujur, netral, sistematis, dan tepat.

- ▶ **Tidak terikat pada pola dan ketentuan yang berlaku pada masyarakat ilmiah.**
- ▶ **Karangan ilmiah populer tidak perlu menggunakan sumber referensi atau catatan kaki.**
- ▶ **Tidak memuat lampiran data pembuktian atau simpulan hasil penemuan.**
- ▶ **Jangkauan pembacanya adalah masyarakat umum bukan golongan ilmiah atau cendekiawan.**

TUJUAN SLOGAN

1. Menyadarkan masyarakat.
2. Menyampaikan informasi.
3. Menghimbau orang lain.
4. Mempengaruhi orang lain.
5. Memotivasi orang lain.

KRITERIA PENULISAN SLOGAN

- ▶ **Kepadatan isi/singkat (slogan yang ditulis harus singkat, padat, dan jelas);**
- ▶ **Kesesuaian slogan dengan tujuan yang ditentukan;**
- ▶ **Keaslian slogan (slogan yang dibentuk tidak memalsukan dari slogan yang telah ada)**
- ▶ **Kepadatan isi/singkat (slogan yang ditulis harus singkat, padat, dan jelas);**
- ▶ **Kesesuaian slogan dengan tujuan yang ditentukan;**
- ▶ **Keaslian slogan (slogan yang dibentuk tidak memalsukan dari slogan yang telah ada)**

CARA MENULIS SLOGAN

- ☉ Slogan merupakan media informasi yang mengajak, pesan dan juga berisi imbauan. Hal itu sering ditemukan di tempat-tempat umum, berupa pengumuman yang bertujuan mempengaruhi pembaca biar melaksanakan suatu tindakan.

CARA MENULIS SLOGAN

- ▶ **Menentukan visi dan tujuan.**
- ▶ **Menggambarkan tujuan dengan kalimat singkat dan gampang diingat masyarakat.**
- ▶ **Pilihlah kata yang menarik.**

Lampiran 3 Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasi

A. Identitas Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.
2	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19650721 199003 2 001
5	NIDN	0021076506
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 21 Juli 1965
7	E-mail	nuramalia6521@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	(021) 8489053/ 081271710828
9	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	Nomor Telepon/Faks	021 8400341

11 Mata Kuliah yang Diampu	Keterampilan Menulis
	Penyuluhan Bahasa
	Teknik Penyuntingan
	Analisis Kesalahan Berbahasa
	Keterampilan Berbicara
	Pengembangan Materi Ajar
	Sintaksis
	Morfologi
	Pengajaran BIPA
	Penulisan Skenario dan Naskah Iklan
	Teori Belajar Bahasa
	Kritik Sastra
	Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsri	FPS UNP Padang	-
Bidang Ilmu	Sarjana Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Magister Pendidikan Bahasa	-
Tahun Masuk-Lulus	1984-1989	1989-2001	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Kesalahan Teks Berita TVRI Palembang	Efektivitas Metode SQ3R terhadap kemampuan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam memahami Bacaan Bahasa Indonesia	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. M Yazid Drs. RM. Arif	Prof dr. MarjuSMKn Maksan	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Ideologi Gender dalam Karya Sastra Indonesia (Penelitian Fundamental)	Dikti	Rp 49.500.000
2	2015	Korelasi antara Minat Membaca Folklor Nusantara dan Kreativitas Siswa dalam Kemampuan Menulis Cerita Rekaan (Penelitian Survey siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Jakarta, tahun 2015)	Lembaga Penelitian dan Pengembangan UHAMKA	Rp 7.500.000
3	2016	Nilai Sufistik Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra Indonesia tahun 2015-2016	Mandiri	-
4	2017	Tindak Tutur Perlokusi Naskah Film	Mandiri	-

		Garuda di Dadaku karya Isfah Isfansyah tahun 2017		
5	2017	Improving The Debate Ability Through Inquiry Method and Audio Visual learning Media in Course off Speaking Skill (Lesson Study)	Penelitian Prodi	-
6	2018	Perbandingan Model VAK (<i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i>) dengan Model <i>Picture and Picture</i> terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.	Mandiri	-
7	2018	Kekerasan terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Karya Penulis Perempuan Indonesia	Lembaga Penelitian UHAMKA	Rp 8.000.000
8	2019	Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta	Lembaga Penelitian UHAMKA	Rp 7.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Permainan Bahasa Indonesia di kelas Awal Sekolah Dasar Nagasari I Kelurahan Nagasari I, kecamatan Karawang Barat-Jabar, tahun 2012	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 7.000.000
2	2013	Workshop Menulis Puisi bagi Siswa SMK Negeri 1 Karawang dengan Teknik Haiku, tahun 2013	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp14.700.000
3	2013	Tim Monitoring dan Evaluasi sekolah Standar Nasional (SSN SD) 2013 (Surabaya)	Depdiknas	Rp 8.920.000
4	2014	Tim Monitoring dan Evaluasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS SD), 2014-2015 (Gorontalo)	Subdit Pembelajaran Depdiknas	Rp14.650.000
5	2014	Workshop Menulis Cerpen bagi siswa SMK Muhammadiyah Bekasi dengan Teknik Transformasi	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 7.000.000
6	2015	Ibm Usaha Meningkatkan Ekonomi	Lembaga	Rp 7.000.000

		Keluarga melalui Makanan Khas Daerah Sumatera Selatan dari bulan Juni-september 2015	Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	
7	2016	Peningkatan Keterampilan Memasak pempek Modifikasi dan Sehat untuk Ibu-ibu RT 13/03 kelurahan Kalisari dari bulan Agustus-September 2016	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 7.000.000
8	2017	"Ibm Workshop Menulis Cerpen dengan Teknik Ekranisasi bagi Siswa SMA Muhammadiyah 8 dan SMK Muhammadiyah 3 Ciputat-Tangerang Selatan, April-Agustus 2017	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 8.000.000
9	2017	Ibm Workshop Membaca Cepat dengan Metode SQ3R bagi Siswa SMA Muhammadiyah 8 dan SMK Muhammadiyah 3 ciputat-Tangerang Selatan, April-Agustus 2017	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 8.000.000
10	2018	Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Debat dengan Penerapan Metode Inquiri dan Video Interaktif bagi Siswa SMK	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 8.000.000
11	2019	Pelatihan Keterampilan Menulis dan Membaca Puisi Siswa SMA Muhammadiyah 4 Bengkulu	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp12.000.000
12	2019	Workshop Metode dan Media Permainan untuk Mata Pelajaran AIKA (Al Islam dan Kemuhammadiyaan/Ke 'Aisyiyahan) bagi Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang CiputatTimur dan dan Guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Pamulang	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 8.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	2013	Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Menunjang Budaya Literasi Melalui Kompetensi dan Kompetensi.	Bunga Rampai, FKIP Universitas Sriwijaya	
2	2014	Ideologi Gender dalam Karya Sastra (Penelitian Fundamental)	Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengembangan UHAMKA "Maqra" Volume 2, Nomor 2, Oktober 2014	Volume 2, Nomor 2, Oktober 2014

3	2016	Sosok Guru dalam Pengembangan Literasi bagi Remaja sebuah Proses Pembelajaran	Proceeding International Seminar 2016 "Gender Perspective of Multilaterate in the Era of Asian Economic Community" Proceeding International Seminar 2016 "Gender Perspective of Multilaterate in the Era of Asian Economic Community" Jakarta 27-28 April 2016.	Jakarta 27-28 April 2016
4	2018	Improving The Debate Ability Through Inquiry Method and Audio Visual learning Media in Course off Speaking Skill (Lesson Study)	Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 17 Nomor 2 Juli 2018 http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera P-ISSN: 0853-2710 E-ISSN: 2540-8968	Jakarta,2 Jul 2018
5	2018	Interferensi Bahasa Betawi dalam Novel Tabula Rasa Karya Ratih Kumala (Suatu Tinjauan Sociolinguistik)	Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 01. No. 1, pp.25-33; September 2018. imajeri@uhamka.ac.id terindex Google Scholar. E-ISSN 2654-4419	Jakarta, published: 2018-10-22
6	2019	Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta	Metamorfosa: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Daerah, terbit 31 Januari 2020 STKIP Bina Bangsa Getsempena p-ISSN:2338-0306, e-ISSN: 2502-6995 terindex google Schololar, Onesearch, IPL, Bielefeldacademic Search Engine (BASE), dan Sinta	Banda Aceh published

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmia	
1	Nara Sumber dalam Seminar Nasional Budaya Literasi Menuju Bangsa yang Cerdas, diselenggarakan oleh Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA, 2 Desember 2015	Peranan Guru SMK dalam Menunjang Budaya Literasi, sebuah Peluang dan Tantangan Cerdas	2 Desember 2015/ FKIP UHAMKA
2	Sosok Guru dalam Pengembangan Literasi bagi Remaja sebuah Proses Pembelajaran	Proceeding International Seminar 2016 "Gender Perspective of Multilaterate in the Era of Asian Economic Community" Proceeding International Seminar 2016 "Gender Perspective of Multilaterate in the Era of Asian Economic	Jakarta 27-28 April 2016

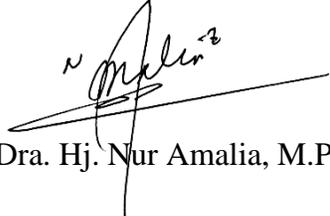
		Community" Jakarta 27-28 April 2016.	
3	Kolokium Nasional Hasil Penelitian dan Pengaduan pada Masyarakat dalam Rangka Wisuda UHAMKA Tahun 2018	Perbandingan Model VAK (<i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i>) dengan Model <i>Picture and Picture</i> terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.	Jakarta, 7 Desember 2018

G. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, sosiasi atau Institutional)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satya Lencana XX tahun	Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010, No. 43	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata inibsaya buat dengan sebenarnya.

Tertanda,



Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.

Anggota I

A. Identitas Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr.H.Nawawi, M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0304076205
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Serang, 04 Juli 1962
6	e-mail	nawawi_msi@yahoo.com

7	Nomor Telepon /HP	(021) 7342072 / 081389596971
8	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Jakarta Timur
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 8400341
10	Lulusan yang telah dihasilkan	1. S1. IKIP Muhammadiyah Jakarta 2. S2. Universitas Krisnadwipayana 3. S3. Universitas Padjadjaran
11		1. Keterampilan Menyimak
	Mata kuliah yang Diampu	2. Keterampilan Berbicara
		3. Wacana Bahasa Indonesia
		4. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	IKIP Muh. Jakarta	Universitas Krisnadwipayana	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Administrasi Kebijakan Publik	Budaya Pengelolaan Pendidikan
Tahun Masuk- Lulus	1982 - 1988	1999 – 2002	2013 – 2015
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Kemampuan Menulis Warga Belajar Paket A yang Baru Kenal Huruf di Kecamatan Kasemen Kabupaten Serang	Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Budaya Organisasi Terhadap Pegawai Adminstrasi (Studi Kasus di UHAMKA)	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR (Studi Kasus Perspektif Budaya di SMA Negeri Gunung 05 Jakarta Selatan)

C. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2013	Kemampuan Tenaga pengajar-tenaga pengajar dalam Mene-rapkan Model Pembelajaran Efektif Pada SMA Negeri Ciruas Serang Banten	UHAMKA	10.000.000,00
2	2014	Agama Sebagai Kritik Budaya (Studi Kasus Fatwa Haram Majelis Ulama Indonesia Terhadap Kesenian Tradisional Debus, Pada Komunitas Debus di Kecamatan Walantaka, Kabupaten	Kemendiknas	46.500.000,00
3	2017	Improving The Debate Ability Through Inquiry Method and Audio Visual Learning Media in Course off Speaking Skill (Lesson Study)	Penelitian Prodi	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2018	Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Debat dengan Penerapan Metode Inquiri dan Video Interaktif bagi Siswa SMK	Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 8.000.000
2.	2019	Pelatihan Keterampilan Menulis dan Membaca Puisi Siswa SMAM 4 Bengkulu	Lembaga Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA	Rp 12.000.000

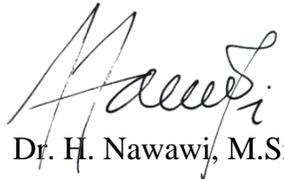
E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
4	2018	Improving The Debate Ability Through Inquiry Method and Audio Visual learning Media in Course off Speaking Skill (Lesson Study)	Volume 17 Nomor 2 Juli 2018	Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra,

			http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera P-ISSN: 0853-2710 E-ISSN: 2540-8968	Jakarta, 2 Juli 2018
--	--	--	---	----------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Tertanda,



Dr. H. Nawawi, M.Si

Anggota II

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Nur Aini Puspitasari, M. Pd.
2.	Jeniskelamin	Perempuan
3.	JabatanFungsional	Asisten Ahli
4.	NIDN	0311028402
5.	Tempat, TanggalLahir	Jakarta, 11 Februari 1984
6.	E-mail	n.aini_ps@yahoo.co.id
7.	NomorTelepon/ HP	081296066404
8.	Alamat Kantor	Jln. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, PasarRebo Jakarta Timur
9.	NomorTelepon/ Faks	021-8400341/ 021-84115
10.	Mata Kuliah yang Diampu	Kajian Prosa Bahasa Indonesia Filologi Kritik Sastra

B. RiwayatPendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta
BidangIlmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
TahunMasuk-Lulus	2002 – 2006	2008 – 2013
JudulSkripsi/ Tesis	Morfologi Penyerapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia pada	Tindak Tutur Direktif dalam Percakapan Para Tokoh Film <i>Laskar</i>

	<i>Harian Kompas</i>	<i>Pelangi</i>
Nama Pembimbing	1. Drs. Abdul Chaer 2. Dr. Nani Solihati, M. Pd.	1. Prof. Dr. H. Achmad HP 2. Prof. Dr. H. Basuki, S.

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulKegiatan	Ketua/ Anggota	SumberBiaya	Tahun
1.	Workshop Musikalisasi Puisi di SMK Taruna Bangsa Bekasi	Ketua	UHAMKA	2015
2.	Pelatihan Membaca SQ3R di MTs. Attaqwa 17 Desa Kedung Jaya, Babelan, Bekasi	Ketua	UHAMKA	2015
3.	Pelatihan Perawatan Jenazah bagi Cleaning Service di Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru	Ketua	UHAMKA	2015
4.	Workshop Mendongeng bagi Anak Binaan Aisyiyah Petukangan Utara	Ketua	UHAMKA	2016
5.	Workshop Teknik Mendongeng bagi Orang Tua dan Guru PAUD Aisyiyah Petukangan Utara	Ketua	UHAMKA	2016
6.	Pelatihan Musikalisasi Puisi	Anggota	UHAMKA	2017

	bagi Guru SMK Al Hidayah Lestari Jakarta			
7.	Pelatihan Korespondensi bagi Kader Aisyiyah Cabang Kebayoran Lama	Ketua	UHAMKA	2017
8.	Workshop Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Debat dengan Penerapan Metode Inkuiri dan Video Interaktif bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Ciputat dan SMK Muhammadiyah 3 Ciputat	Anggota	UHAMKA	2018
9.	Workshop Teknik Mendongeng bagi Orang Tua dan Guru PAUD Aisyiyah se-Jakarta Selatan	Ketua	Kemenristekdikti	2018
10.	Workshop Model Pembelajaran Berbasis HOTS bagi Guru YAKIIN Kota Tangerang	Ketua	UHAMKA	2019
11.	Pelatihan Menulis Puisi melalui Pendekatan Antikorupsi di SMA Muhammadiyah Sawangan	Anggota	UHAMKA	2019

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Kegiatan	Ketua/ Anggota	Sumber Biaya	Tahun
1.	Filosofi Pendidikan dalam Permainan Rakyat Sumatra: Rekam Jejak Pulau-Pulau Di Nusantara Sebagai Upaya Melestarikan Budaya	Anggota	UHAMKA	2016
2.	Inventarisasi Folklor dan Dolanan Jawa sebagai Aset Budaya Bangsa: Rekam Jejak DIY	Anggota	UHAMKA	2016
3.	Analisis Butir Soal Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Ksatria Cempaka Putih	Ketua	UHAMKA	2017
4.	Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Anggota	UHAMKA	2018
5.	Pengaruh Media Cerita Rakyat terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bertema Budaya Betawi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Anggota	UHAMKA	2019

6.	Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta	Anggota	UHAMKA	2019
----	--	---------	--------	------

E. Pengalaman Pelatihan Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Kegiatan	Pemakalah / Peserta	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	Judul Artikel Ilmiah
1.	Pelatihan BIPA tingkat Madya	Peserta	UNJ, 15—17 November 2019	
2.	Public Lecturer	Narasumber	Busan University of Foreign Studies, 24 –25 Oktober 2019	Pembelajaran Bahasa Indonesia Praktis untuk Pemula
3.	Knowledge Sharing “Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dengan Menulis Karya Ilmiah”	Narasumber	FKIP UHAMKA, 2019	Program Kreativitas Mahasiswa
4.	Ruang Belajar Mahasiswa (Ruberma)	Narasumber	FKIP UHAMKA, Januari 2019	Penulisan Skripsi
5.	Seminar Nasional Literasi (Pekan Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)	Narasumber	FKIP UHAMKA, 13 – 14 Juli 2018	Pembentukan Karakter Anak dengan Dongeng
6.	Bimbingan Teknik Tempat	Peserta	Hotel Orchardz,	

	Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (TUKBI)		Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 5 – 8 Maret 2018	
7.	Kamar Belajar	Narasumber	HIMA PBSI UHAMKA, 7 Desember 2017	Profesi Keguruan
8.	Penyusunan Standar Pelayanan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesi (UKBI) dalam Rangka Penyempurnaan Prosedur Operasional Standar	Narasumber	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 4 Agustus 2017	Prosedur Layanan bagi Stakeholder
9.	Rapat Kerja Nasional IKAPROBSI	Peserta	IKAPROBSI UNJ, Grand Cempaka, 25 – 26 Juli 2017	
10.	Sidang Pembakuan UKBI 1	Narasumber	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Hotel Sahira Butik, Mei 2017	Pengukuran dalam Baterai UKBI
11.	Inventarisasi dan Pengolahan Bahan Soal UKBI	Narasumber	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, P4TK	Penerapan Ejaan yang tepat dalam Tulisan

			Jakarta, 22 Februari 2017	
12.	Diskusi Ilmiah Filologi	Narasumber	FKIP UHAMKA, Januari 2017	Makna Buraq dalam Iringan Pengantin Cirebon
13.	Workshop PKM	Narasumber	FKIP UHAMKA, Januari 2017	Lolos PKM
14.	Workshop Mendongeng bagi Orang Tua dan Guru PAUD Aisyiyah Petukangan Utara	Narasumber	Ranting Aisyiyah Petukangan Utara, 18 dan 25 Oktober 2016	Pengaruh Dongeng terhadap Kecerdasan Anak
15.	Seminar Filologi dan Penulisan Aksara Jawa	Pemakalah	FKIP UHAMKA, Januari 2016	Filosofis permainan rakyat nusantara : rekam jejak DIY
16.	Workshop PKM	Pemakalah	FKIP UHAMKA, Januari 2016	
17.	Lokakarya Penetapan Komposisi Baterai UKBI	Peserta	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, September 2015	
18.	Workshop Penulisan Aksara	Pemakalah	FKIP UHAMKA,	

	Jawa dalam Filologi		Januari 2015	
--	---------------------	--	--------------	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Tertanda,



Nur Aini Puspitasari, M. Pd.

Lampiran 4 Berita

<https://s.docworkspace.com/d/AGHub4Xrlu5Dgs6-xlCnFA>

[File] Kegiatan Pendampingan Pengabdian Masyarakat dalam Masa Covid.COCX



Kegiatan Pendampingan pengabdian Masyarakat dalam masa COVID-19 tahun 2020 sebagai salah satu wujud kepedulian LPPM UHAMKA kepada Masyarakat tetap dilaksanakan. Tim Pengmas FKIP UHAMKA dari Prodi

Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia juga turut mengambil bagian dalam kegiatan ini. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2020 ini terasa istimewa di tengah merebaknya virus corona yang membuat semua ruang kegiatan menjadi terbatas, namun hal ini tidak mengurangi semangat para dosen untuk mengaplikasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi untuk terus berbagi ilmu dan berbagi sembako dengan masyarakat yang terdampak covid 19.

Pengabdian Masyarakat kali ini mengambil tema Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan Covid 19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot

Ciputat yang terdampak Covid 19. Kondisi *Lockdown* yang diterapkan pemerintah membuat kami, tim Pengmas Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA tidak bisa melakukan kegiatan ini bersama-sama secara fisik, tetapi dengan bantuan teknologi komunikasi *zoom meeting*.

Kegiatan Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan pemahaman dalam diri remaja Desa Kasemen akan pentingnya melakukan pencegahan penularan virus corona dengan mematuhi protokol pencegahan pandemi dan memutus mata rantai penyebarannya covid 19 dengan melakukan *stay at home, work at home, dan sosial distancing*.

Begitu seriusnya penanganan upaya pencegahan merebaknya virus corona ini dilakukan, pemerintah telah melakukan pelarangan penyelenggaraan kegiatan yang mengundang banyak orang untuk berkumpul, dengan cara meliburkan sekolah-sekolah, meliburkan kantor-kantor, membatasi jumlah penumpang transportasi umum, seperti angkot, bus, kereta api, bahkan pesawat terbang.

Jumlah penderita covid 19 yang terus bertambah, akibat sulitnya mengedukasi masyarakat untuk “di rumah aja”, walaupun terpaksa ke luar, harus mengikuti protokol “ke luar dan masuk ke rumah lagi”, dengan cara menggunakan masker, menghindari kerumunan lebih dari 5 orang, menjaga jarak, menjaga

kebersihan rumah dan lingkungan, dan sering-sering mencuci tangan.

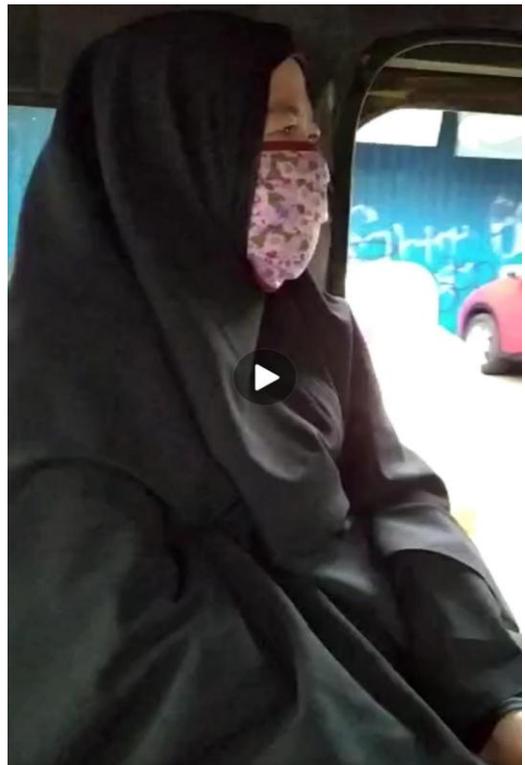
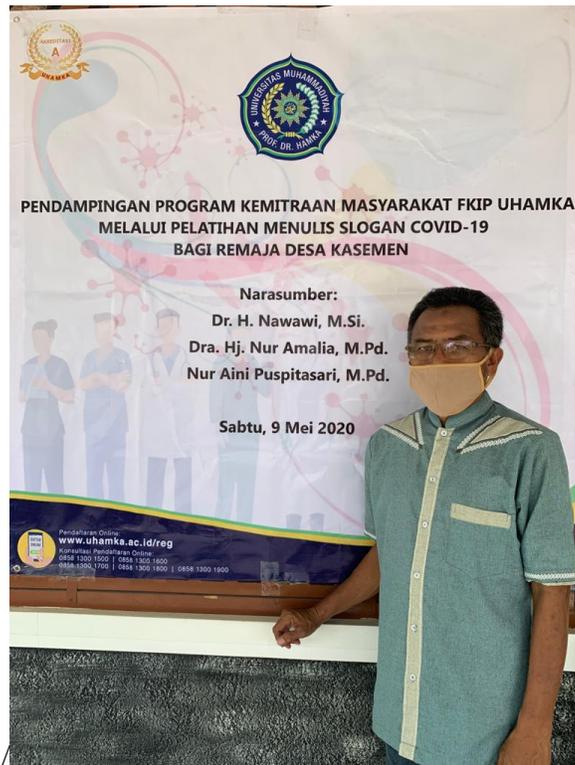
Salah satu upaya yang dapat kami lakukan untuk mendukung usaha pemerintah mencegah penularan covid 19 adalah dengan cara menanamkan pentingnya pencegahan covid 19 dengan mengajak para remaja untuk mengasah keterampilan aktif, kreatif dan produktif menulis slogan covid 19.

Ahamdulillah, kegiatan Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan Covid 19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat yang terdampak Covid 19, disambut baik oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan antusiasme para remaja dalam menulis slogan COVID-19 dan mampu menumbuhkan semangat untuk berkeaktivitas dan berproduktivitas sehingga mampu menimbulkan kesadaran para remaja, dan ucapan Alhamdulillah dari para penerima sembako sebagai sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah karena mendapatkan rezeki yang tiada disangka-sangka dari Allah.

Lampiran 5: Foto Kegiatan

Llink yuotube: <https://youtube.be/R1goQCdus>







3:00



COVID-19

Get the latest information from the WHO about coronavirus.

[LEARN MORE](#)



 See more resources on Google [↗](#)

PELATIHAN MENULIS SLOGAN COVID-19 BAGI REMAJA DESA KASE...



120 views · 6 days ago



69



0



Share



Download



Save



Nur Amalia

47 subscribers

[SUBSCRIBE](#)

Comments are turned off. [Learn more](#)

2:57



COVID-19

Get the latest information from the WHO about coronavirus.

[LEARN MORE](#)



 See more resources on Google [↗](#)

PELATIHAN MENULIS SLOGAN COVID-19 BAGI REMAJA DESA KASE...



120 views · 6 days ago



69



0



Share



Download



Save



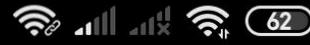
Nur Amalia

47 subscribers

[SUBSCRIBE](#)

Comments are turned off. [Learn more](#)

2:56



Tim FKIP UHAMKA



Dra. Hj. Nur Amalia, M.Pd.



Nur Aini Puspitasari, M.Pd.



Dr. H. Nawawi, M.Si.

COVID-19

Get the latest information from the WHO about coronavirus.

[LEARN MORE](#)



See more resources on Google [↗](#)

PELATIHAN MENULIS SLOGAN COVID-19 BAGI REMAJA DESA KASE...



120 views · 6 days ago



69



0



Share



Download



Save



Nur Amalia

47 subscribers

[SUBSCRIBE](#)

Comments are turned off. [Learn more](#)

3:08



COVID-19

Get the latest information from the WHO about coronavirus.

[LEARN MORE](#)



 See more resources on Google 

PELATIHAN MENULIS SLOGAN COVID-19 BAGI REMAJA DESA KASE...



120 views · 6 days ago



69



0



Share



Download



Save



Nur Amalia

47 subscribers

[SUBSCRIBE](#)

Comments are turned off. [Learn more](#)

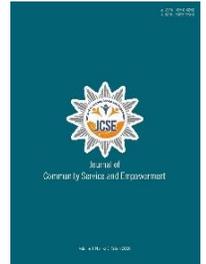
lampiran 6: Luaran (status submit)



[Universitas Muhammadiyah Malang](#), East Java, Indonesia

Journal of Community Service and Empowerment

p-ISSN [2442-3750](#), e-ISSN [2537-6204](#) // Vol. x No. y Month
20xy, pp. xx-xx



**Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat
FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan
COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen dan
Bantuan Sembako bagi Para Sopir Angkot
Ciputat-Parung yang Terdampak COVID-19**

Nur Amalia^{a,1}, Nawawi^{b,2}, Nur Aini Puspitasari^{b,3}

^a Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, Prof. Dr. Hamka

^b nur21amalia@gmail.com, nawawi_msi@yahoo.com, nuraini_puspitasari@gmail.com

^{*}Corresponding Author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Received Revised Accepted Published</p> <p>Keywords Mentoring Writing Slogans COVID-19</p>	<p>Community Service Activities during the COVID-19 period in 2020 are still carried out by LPPM UHAMKA. FKIP UHAMKA Community Service Team from the Indonesian Language and Literature Education Study Program also took part in this activity. The implementation of Community Service this time feels special in the midst of the outbreak of the corona virus which makes all activity spaces limited, but this does not reduce the enthusiasm of the lecturers to apply one of the Tridharma of Higher Education to continue to share knowledge and share basic necessities with communities affected by COVID-19. This activity was held on May 20, 2020, with the theme FKIP UHAMKA Community Partnership Program Assistance through Training on Writing COVID-19 Slogans for Youth in Kasemen Village, Kerawang-Banten and Basic Food Assistance for Ciputat-Parung Angkot Drivers who were affected by COVID-19. This assistance activity was carried out with the aim of instilling an understanding in Kasemen village youth about the importance of preventing the transmission of COVID-19 through active, creative and productive skills in improving slogan writing skills. Sharing knowledge with the community is our effort to instill in teenagers the importance of following government regulations in an effort to prevent the spread of COVID-19 and break the chain of its spread, we also share groceries with public transportation drivers affected by COVID-19. Alhamdulillah, the Partnership Program Assistance activity The UHAMKA FKIP community through the Covid-19 Slogan Writing Training for Kasemen Village Youth and Basic Food Assistance for Ciputat-Parung Angkot Drivers who were affected by COVID-19, were welcomed by the community. This is evidenced by the enthusiasm of teenagers in writing the COVID-19 slogan and being able to foster enthusiasm for</p>

creativity and productivity so as to raise awareness of youth and say Alhamdulillah and thank you as an expression of gratitude to Allah for getting unexpected sustenance from Allah.

Copyright © 20xx, First Author et al
This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



How to cite: First author, Second author, & Third author. (20xx). The title. *Journal of Community Service and Empowerment, Vol* (No), xx-yy. doi: <https://doi.org/10.22219/jpbi.vxiv.xxyy>

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 kita dikejutkan oleh berita yang mengheebokan dunia, munculnya corona jenis virus yang berasal dari Wuhan-China pada bulan Desember 2019. Virus ini sekarang kita kenal dengan nama COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Virus ini menjadi momok bagi masyarakat dikarenakan penularannya yang sangat cepat, dan sudah menyebar ke semua negara termasuk Indonesia dalam waktu yang relatif singkat/beberapa bulan. Virus yang menyerang pernafasan ini masih satu kelompok dengan virus penyebab SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan MERS Cov. Sebagian orang yang terinfeksi virus corona mengalami gejala flu, namun ada yang mengalami gejala berat akibat pneumonia. Efek dari virus COVID-19 ini dapat menyebabkan gangguan saluran pernafasan dan infeksi paru-paru yang berat.

Salah satu kegiatan dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Dosen adalah Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini diberi judul Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen. Pada kesempatan ini juga dilaksanakan pemberian sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang terdampak COVID-19, sebagai wujud dari Tridarma Perguruan Tinggi.

Sebagai salah satu wujud dari kepedulian tim Uhamka pada masyarakat dalam penanggulangan COVID-19, tim berusaha untuk menanamkan pemahaman kepada para remaja desa Kasemen dengan perlunya mematuhi protokol pencegahan pandemic COVID-19 dengan *stay at home, work at home*, dan *social distancing*. Kondisi *lockdown* yang diterapkan pemerintah membuat kami, tim Pengmas Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHAMKA tidak dapat melakukan kegiatan ini bersama-sama secara fisik, tetapi dengan bantuan teknologi komunikasi *Zoom meeting* kegiatan ini dapat kami lakukan.

Topik menulis slogan COVID-19 bagi remaja Desa Kasemen kami pilih sebagai upaya untuk menyampaikan ajakan kepada masyarakat, melalui efek priming dari slogan yang disampaikan/ dibaca berulang-ulang akan mempengaruhi alam bawah sadar masyarakat. Diharapkan slogan yang ditulis oleh remaja desa Kasemen dapat memotivasi orang lain dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya upaya pahan diri dan keluarga dari virus COVID-19 dengan mematuhi aturan yang telah diterapkan pemerintah demi melindungi rakyat Indonesia dari kejadian yang tidak diinginkan. Diharapkan slogan yang dibuat remaja Desa Kasemen dapat menjadi perpanjangan tangan dari tim UHAMKA membantu pemerintah dalam menyadarkan/mengingatkan masyarakat tentang perlunya mengikuti protokoler pergi dan pulang ke rumah sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan *Stay at home, work from home dan social distancing*.

Begitu seriusnya penanganan upaya pencegahan ini dilakukan, pemerintah telah melakukan pelarangan penyelenggaraan yang mengundang banyak orang untuk berkumpul dengan cara meliburkan

sekolah, meliburkan kantor-kantor, dan membatasi jumlah penumpang angkutan umum seperti trans Jakarta, bis, kereta api, pesawat udara, dan angkot.

Jumlah penderita COVID-19 yang terus bertambah akibat sulitnya mengedukasi masyarakat akan pentingnya “di rumah aja”, walaupun terpaksa harus ke luar rumah, maka harus mengikuti aturan yang telah dibuat pemerintah. Dalam hal ini pemerintah sangat berhati-hati dalam menerapkan kebijaksanaan dan sanksi kepada masyarakat yang tidak mau patuh dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal ini mengakibatkan pemerintah menerapkan PSBB.

Penerapan PSBB berdampak kepada banyak hal, seperti mall yang sepi dari pengunjung, rumah-rumahan banyak yang tutup karena tidak ada pembeli, karyawan banyak di rumahkan. Akibatnya berdampak langsung pada angkutan umum yang sepi penumpang, karena masyarakat malas ke luar rumah. Salah satu yang terdampak COVID-19 adalah sopir angkot.

Ide untuk memberikan santunan kepada sopir angkot, dilatar belakangi pemandangan yang menyedihkan, dari angkot yang lewat di depan rumah sejak mewabahnya COVID-19, setiap angkot yang lewat, isi penumpangnya hanya 1-2, selebihnya malah kosong. Beberapa kali anggota tim mencoba mengadakan pendekatan naik angkot, mencoba mengajak mereka berbicara dan mendengarkan keluhan mereka tentang penumpang yang sepi sejak mewabahnya COVID-19. Dari hasil pembicaraan diperoleh informasi, bahwa hasil yang mereka peroleh sejak mewabahnya COVID-19 jauh dari biasanya, dan tak jarang mereka pulang ke rumah tanpa membawa hasil, untuk setoran saja terkadang tidak terpenuhi.

METODE

Wabah virus COVID-19 ini sangatlah cepat dan penyebarannya dalam waktu yang singkat hampir semua negara termasuk Indonesia terkena dampaknya. Kota Wuhan, menjadi trending topik global karena virus ini dapat mengganggu pernafasan, Epidemio infeksi novel coronavirus (Covid-19) yang dimulai dari China pada akhir 2019 telah bertumbuh sangat cepat dan kasus-kasus telah dilaporkan dari seluruh penjuru dunia.

Interval virus covid-19 biasanya lebih singkat/pendek dari masa inkubasinya, Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan yang akan terjadi pada penularan sekunder mungkin saja terjadi sebelum adanya serangan penyakit. interval virus Covid-19 lebih pendek/singkat bila dibandingkan dengan dengan interval virus SARS, (Nisiura, 2020: 284).

Penularan virus COVID-19 antarmanusia dapat terjadi lewat kontak langsung, seperti menyentuh benda-benda yang terkontaminasi dengan virus COVID-19. Seseorang dapat tertular COVID-19. Bila tanpa sengaja menghirup droplet atau percikan air liur dari penderita COVID-19 yang bersin atau batuk. Gejala COVID-19 dapat muncul dalam waktu 2-14 hari setelah terjangkit virus corona COVID-19. Virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi hingga orang tua.

Pada awal merebaknya wabah ada kasus yang terjadi di Italia. Sepasang pria dan wanita berumur sekitar 60 tahun, keduanya penduduk kota Wuhan, China pergi ke Italia untuk liburan. Istri yang berusia 66 tahun berada di bawah pengobatan darah tinggi dan suami, yang berusia 67 tahun sehat. Pada 28 Januari, sewaktu di Roma mereka jatuh sakit pada saat yang bersamaan dengan sindrom pernafasan dan demam, dan keesokan harinya 29 Januari, dipindahkan ke unit isolasi level tinggi di Institut Penyakit Infeksius Nasional Spalanzani di Roma, Italia. (Fabrizio, et al, 2019: 192). Sebuah respon diberikan oleh China mengenai penyakit pernafasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru (SARS-Cov-2) yang muncul pada Desember 2019 di negara ini, Data yang diperoleh tanggal 31 Januari 2020, daratan China melaporkan terdapat 11.791 kasus infeksi novel corona virus (Covid-19) yang terkontaminasi, yang menyebabkan 259 kematian.... (Colson, et al, 2020: 3). Kota Wuhan China saat ini menjadi fokus perhatian global karena adanya wabah kejang

penyakit pernafasan yang disebabkan coronavirus 2019-nCov pada Desember 2019, (Dhungana, 2020:72). Penularan virus COVID-19 ini sangatlah cepat dan penyebarannya dalam waktu yang singkat hampir semua negara termasuk Indonesia terkena dampaknya. Kota Wuhan, menjadi trending topik global karena efek covid-19 dapat mengganggu pernafasan, (Hui, David S.).

Penularan virus COVID-19 antarmanusia dapat terjadi lewat kontak langsung, seperti menyentuh benda-benda yang terkontaminasi dengan virus COVID-19. Seseorang dapat tertular COVID-19. Bila tanpa sengaja menghirup droplet atau percikan air liur dari penderita COVID-19 yang bersin atau batuk. Gejala COVID-19 dapat muncul dalam waktu 2-14 hari setelah terjangkit virus corona COVID-19. Virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi hingga orang tua.

Wabah COVID-19 yang muncul di akhir tahun 2019 di kota Wuhan dengan penyebaran yang begitu cepat hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Awal Maret pemerintah Indonesia mengumumkan COVID-19 sebagai kasus yang harus diwaspadai bersama. Hal ini tentu saja menimbulkan kekhawatiran karena dapat menimbulkan bertambah angka kematian yang besar. Oleh karena itu beberapa negara menerapkan kebijaksanaan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19.

Hal ini tentu saja menimbulkan kekhawatiran karena dapat menimbulkan bertambah angka kematian yang besar. Oleh karena itu beberapa negara menerapkan kebijaksanaan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19.

Pelaksanaan pendampingan ini terasa sulit karena kondisi negara kita yang sedang terkena wabah covid-19 dan kami (ketua dan 2 orang anggota) dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak bisa bertatap langsung dengan remaja desa Kasemen, Kerawang-Banten. Salah satu media yang digunakan dalam pelaksanaan pendampingan adalah zoom meeting. Desa Kasemen kami pilih karena salah satu anggota tim kami yang lagi pulang kampung terpaksa di lockdown di kampungnya, dan kebetulan desa tempat tinggal DR Nawawi masih termasuk zona aman, dan DR Nawawi, Msi, bersedia memfasilitasi penyuluhan ini.

Menulis slogan yang berisi ajakan agar masyarakat perlu menyadari tentang bahaya covid-19 sangat tepat disampaikan pada saat ini mengingat slogan sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Slogan sering digunakan untuk mengajak masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan dalam hal ini berupa ajakan untuk bersama-sama mencegah penularan virus corona yang dapat berakibat fatal bila tidak diindahkan.

Slogan disajikan diucapkan dalam bentuk frase, kata-kata, kalimat yang singkat, mudah diingat, menggunakan kata-kata yang menarik sebagai wujud ekspresi dari sebuah rencana/ide supaya mudah diingat oleh pendengar atau pembaca, berisi kalimat yang mencolok, warna yang menarik, tujuannya agar kesan dari slogan tertanam di benak masyarakat dalam jangka waktu yang lama. Slogan sering digunakan dalam dunia bisnis dan sering dibuat dalam bentuk motto/ kalimat yang singkat, sederhana, diupayakan menarik dan mudah diingat dan dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi konsumen dan menjadi ciri khas tersendiri (Duarte, 19: 89). ... slogan biasanya digunakan untuk mempromosikan perubahan sosial yang sukarela dan demokratis, Federico Demaira et al, 2013: 197), selain itu slogan sering digunakan untuk memperkenalkan destinasi wisata memberikan informasi dan cara pemasaran agar dapat diingat oleh konsumen. (Lin-Pin, 2017: 1).

Slogan sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Biasanya slogan disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk frasa, kata, kalimat, motto dan sering dipakai dalam konteks komersial, politik, agama dan lainnya sebagai ekspresi dari sebuah ide atau tujuan yang mudah diingat pembaca atau pendengar, karena singkat, menarik, mencolok. Slogan menimbulkan efek priming yang mempengaruhi alam bawah sadar seseorang. Lima eksperimen menunjukkan bahwa merek

menyebabkan efek priming (contohnya efek sikap yang konsisten dengan yang disugesti merek tersebut), dimana slogan mengakibatkan efek priming terbalik, (Laran, 2011: 999).

Remaja Desa Kasemen yang kami berikan pendampingan adalah remaja usia sekolah Tingkat SMP dan SMA yang berasal dari beberapa sekolah. Keterampilan menulis slogan yang dipilih sesuai dengan kondisi negara kita saat ini, dan kebutuhan akan pentingnya memberikan edukasi bagi remaja, yang usia rentan dan terkadang lebih mengedepankan egonya dibandingkan akal sehatnya, tetapi bila kita dapat mengadakan pendekatan kepada mereka, mereka akan mengikuti arahan yang kita berikan dan mereka dapat menjadi corong untuk mengedukasi masyarakat dengan slogan-slogan yang mereka buat. Kemampuan menulis slogan merupakan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Dalam menulis slogan terdapat berbagai unsur meliputi tema, pesan/ amanat, ketatabahasaan/ejaan, dan pilihan kata/diksi. Keterampilan menulis slogan ini sangat penting dan perlu dikuasai dengan baik oleh remaja Desa Kasemen. Saat ini merupakan momen yang sangat tepat untuk membuat slogan yang dapat memberikan efek yang luar biasa kepada masyarakat sekitar.

Pembelajaran keterampilan menulis slogan dapat melatih kemampuan remaja dalam menulis pesan kreatif yang dapat dikolaborasikan dengan keterampilan menggambar. Slogan biasa berisi pesan visual dan merupakan alat komunikasi sebagai media penyampaian pesan tertentu kepada masyarakat, oleh karena slogan harus disampaikan secara luwes, lancar dan asli hasil kreativitas remaja sendiri. Kegiatan menulis slogan merupakan suatu kegiatan produktif-kreatif untuk menyampaikan gagasan, imbauan kepada masyarakat, (Aziz, 2012:65). Oleh karena itu kreativitas remaja dalam menulis slogan sangat diperlukan agar dapat memberdayakan potensi kreativitas yang mereka miliki.

No.	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Luaran
1	Minat remaja yang rendah disebabkan dalam menulis slogan karenaminimnya penguasaan kosa kata	Menggali kosa kata remaja yang berhubyngan dengan covid- 19 Tim meminta menuliskan daftar kosa kata yang sudah mereka miliki dan mendaftarkan kosa kata sulit yang kurang dipahami.	Terbentuknya kelompok belajar keterampilan menggali kosa kata
2	Kurangnya penguasaan	Menggali diksi remaja. Tim akan	Terbentuknya

	diksi yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri	menggali diksi, misalnya: menuliskan daftar diksi yang sudah mereka miliki.	kelompok belajar remaja terampil menggunakan diksi
3	Kurang tersedianya bahan bacaan/buku-buku yang mereka sukai terutama yang berkaitan dengan teori dan buku kumpulan slogan	Menambah bahan bacaan yang mereka sukai, menuliskan hal-hal yang mereka sukai dan mereka temukan di sekitar mereka.	Tercapainya kesepakatan untuk memberikan teori dan buku kumpulan slogan untuk menambah wawasan
4.	Perlunya kerja sama yang terjalin antara remaja dan orang tua	Dibentuk kelompok diskusi dan remaja diminta untuk menyampaikan ide dan gagasannya.	Tercapainya kesepakatan dengan orangtua tentang pentingnya memberikan pembelajaran ketrampilan menulis slogan remaja
5.	Remaja Desa kasemen, Serang-Banten kurang paham cara menulis slogan	Remaja Desa Kasemen diajarkan bagaimana cara memahami slogan dan membimbing remaja cara menulis slogan	Tim penganbdian masyarakat akan mengajari remaja menulis slogan
6.	Kurang paham cara menulis slogan COVID-19	Remaja desa kasemen diajarkan cara menulis slogan.	Tim membimbing remaja Desa Kasemen untuk trampil menulis slogan COVID-19
7.	Pembelajaran menulis slogan belum maksimal di sekolah, selama ini Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi menulis slogan	Siswa harus aktif-kreatif mencari contoh beberapa slogan kemudian lalu menulis slogan	Tim pengabdian masyarakat UHAMKA akan membantu mengajarkan cara menulis slogan COVID-19 dengan menggunakan beberapa

			metode sederhana dalam menulis slogan
8.	Sebagian remaja Desa Kasemen kurang mendapatkan latihan tentang metode menulis slogan	Guru sebaiknya melatih keterampilan menulis dan membaca slogandi sekolah sehingga remaja dapat menulis dan membaca slogan dengan baik	Tim Pengabdian Masyarakat akan membantu melatih remaja agar trampil menulis slogan karya sendiri

M
engi
ngat
kem
amp
uan
men
ulis
mer
upa
kan

sebuah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh remaja, perlu adanya pembinaan dan pengembangan secara intensif dan berkesinambungan. Menulis kreatif (slogan) merupakan suatu kegiatan intelektual seseorang yang membutuhkan daya nalar, cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat-syarat tersebut menjadikan hasil penulisan slogan berbobot intelektual, tidak sekedar bait-bait kenes, cengeng, dan sentimental.

Menulis dapat dilakukan dengan cara menggabungkan fakta-fakta empirik dengan daya imajinasi yang akan menjadi sebuah tulisan yang bermakna bagi manusia yang mempunyai kesadaran eksistensial. Hal ini akan tercapai apabila penulis slogan banyak mengasah kepekaan kritisnya dan banyak melaksanakan proses kreatif. Proses kreatif menulis slogan memberikan hasil yang positif bagi para remaja. Dengan menulis slogan, remaja dilatih untuk tidak meremehkan pengalaman-pengalamannya. Segala sesuatu yang dilihat dan dialaminya selalu tidak luput dari perhatiannya. Dia menjadikan semua yang dilihat, didengar, dan dirasa sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia. Wujud perhatian dan usaha menjadikan pengalaman-pengalaman itu sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia di antaranya, menuliskan apa yang dialaminya ke dalam bentuk slogan. Untuk itu remaja perlu diajarkan strategi menulis slogan.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pembinaan keterampilan menulis slogan bagi remaja Desa Kasemen, tim perlu memperhatikan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis slogan di antaranya adalah minat remaja yang masih tergolong rendah. Pembelajaran menulis di slogan di sekolah belum dilaksanakan secara maksimal. Di duga penyebab kesulitan itu karena remaja susah untuk mengemukakan ide dan mengekspresikannya dalam bentuk bahasa tulisan maupun bahasa lisan, kesulitan mendapatkan imajinasi, kesulitan menemukan kata pertama dalam slogan, kesulitan dalam mengembangkan ide-ide cemerlang menjadi slogan, kesulitan menemukan gagasan dan pemikiran kreatif mereka di dalam tulisan.

Kesulitan yang dialami remaja Desa Kasemen pada awalnya adalah adanya anggapan di kalangan remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten, bahwa keterampilan menulis slogan adalah keterampilan yang sulit, membosankan, tidak menarik sehingga banyak remaja yang mengundurkan diri mengikuti kegiatan ini. Hal ini sudah kami perkirakan di awal sebagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di lapangan, mengingat remaja paling susah diminta untuk menulis, dan pelatihan yang kami berikan diharapkan dapat mewujudkan target pencapaian pelaksanaan pendampingan menulis slogan COVID-19.

Adapun capaian Target yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu kemahiran remaja Desa Kasemen dalam penguasaan keterampilan menulis slogan. Analisis situasi mitra yang telah dijabarkan pada bagian pendahuluan membuat tim Pengabdian masyarakat dapat menguraikan solusi yang ditawarkan bagi permasalahan mitra di Desa Kasemen, Serang-Banten.

Setelah tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan analisis situasi, menemukan permasalahan mitra, selanjutnya menjabarkan metode atau tahapan pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan.

Tahap persiapan dilaksanakan untuk sosialisasi tentang rencana pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada remaja Desa Kasemen, Serang-Banten. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

1. Penyusunan konsep kelompok pembelajaran materi pembelajaran keterampilan menggali kosakata remaja Desa Kasemen.
2. Terbentuknya kelompok belajar keterampilan menggali diksi
3. Tercapainya kesepakatan untuk memberikan teori dan buku kumpulan slogan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan remaja tentang slogan.
4. Tercapainya kesepakatan dengan remaja Desa Kasemen, dan tim Pengabdian masyarakat tentang pentingnya memberikan pembelajaran ketrampilan menulis dan membaca slogan pada remaja.
5. Tercapainya kesepakatan bahwa tim Pengmas dari UHAMKA akan melakukan Penyuluhan ini dalam bentuk kelompok belajar dengan menggunakan metode gabung, antara ceramah, tanya jawab, diskusi, inquiri, praktek, demonstrasi.

- a. Ceramah : Tim memberikan pengantar tentang materi pembelajaran menulis slogan.
- b. Tanya jawab : Tim memberikan kesempatan kepada remaja untuk menanyakan materi yang kurang jelas atau hal lain yang berhubungan dengan materi menulis slogan.
- c. Diskusi : guru membagi remaja ke dalam 5 kelompok diskusi
- d. Inquiri : Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan remaja tentang menulis slogan.
- e. Demonstrasi : Metode ini digunakan agar remaja dapat mengetahui bagaimana cara menulis slogan yang baik. Tim Pengmas mencontohkan cara menulis slogan yang baik .
- f. Latihan/Praktik : Setelah memberikan penjelasan dan telah memberikan contoh, remaja diminta untuk menulis slogan COVID-19 tersebut, lalu membacakan slogan yang telah ditulis di depan teman- temannya.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada mitra. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Evaluasi	Indikator
1	Pemanfaatan kelompok belajar	Tingkat kedatangan remaja berdasarkan jumlah remaja yang datang ke tempat kelompok belajar selama pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

2	Evaluasi kepuasan pelayanan (disebarkan 2 kali selama Pengabdian Masyarakat, untuk mengetahui tingkat kepuasan remaja Desa Kasemen terhadap kelompok belajar dengan menggunakan skala Likert, yaitu : 1 = sangat tidak puas 2 = tidak puas 3 = puas 4 = sangat puas	Didasarkan pada konsep kepuasan remaja dengan kualitas kelompok belajar (Budiharto, 2015) yaitu : Kondisi media pembelajaran yang digunakan Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan remaja yang mampu menulis slogan COVID-19 Kepedulian remaja untuk mengedukasi masyarakat pada kondisi COVID-19.
---	---	---

B
entuk
aktivit
as
yang
diranc
ang
untuk
dapat
Memot
ivasi
remaja

Desa Kasemen agar mereka mampu menulis slogan dengan cara; menumbuhkan minat remaja, memotivasi remaja untuk tanggap dan mau belajar menulis slogan, menggunakan teknik/strategi menulis slogan yang bervariasi, membimbing dan mendampingi remaja saat menulis slogan, menggunakan media yang menarik. Media sebagai salah satu komponen komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan remaja dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang terdampak COVID-19 telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dievaluasi berdasarkan respon dan pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada tim pengabdian masyarakat UHAMKA. Respon dan pertanyaan yang mengindikasikan minat dan keingintahuan cukup banyak diajukan peserta. Hal ini dapat dilihat dari tabel parameter yang dievaluasi seperti tertera pada tabel berikut:

TABEL PARAMETER RESPON PESERTA

No.	Parameter	PROSENTASI (%)		
		A	B	C
1.	Penerimaan Materi	√	-	-
2.	Pemahaman	√	-	-
3.	Aplikasi	-	√	-

Keterangan:
 A= Sangat Baik B= baik C= Cukup



Gambar 1 : Tim FKIP UHAMKA yang melakukan kegiatan pelatihan menulis Slogan Covid-19



Gambar 2 dan 3 : kegiatan penyajian materi

Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA disampaikan melalui penyajian materi, tanya jawab, dan diskusi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan lancar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari respon dan pertanyaan yang diberikan oleh peserta kepada para penyuluh. Dengan demikian, setelah mengikuti pelatihan ini, remaja Desa Kasemen dapat mempraktekkan kemampuan menulis slogan dengan baik. Setiap kelompok tampak terlihat kompak pada saat diskusi, dan saling isi, sehingga waktu yang diperlukan untuk bertanya jawab dapat dimanfaatkan dengan baik. Kondisi peserta seperti ini sangat membantu/mempermudah para penyuluh dalam mentransfer materi. Para penyuluh berusaha menyampaikan materi se jelas dan/ sesederhana mungkin, dan berusaha menghindarkan penggunaan istilah-istilah khusus. Kalaupun ada yang kurang mengerti dengan istilah yang digunakan para penyuluh, peserta dapat menanyakan langsung kepada para penyuluh.

Kendala ataupun hambatan dalam Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dapat dikatakan tidak ada, karena para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah remaja kelas VIII-X yang memang sedang mempelajari materi ini. Para peserta sangat antusias diminta menulis slogan COVID-19. Alhamdulillah mereka berani tampil dengan penuh rasa percaya diri ketika diminta untuk membacakan hasil tulisan slogan mereka. Meskipun malu-malu, tetapi keyakinan akan kemampuan mereka dalam menulis slogan COVID-19 yang mereka bacakan membuat teman-teman mereka mendengarkan dan sekali-sekali berteriak memberikan komentar pada slogan yang mereka baca, dan ketika selesai membacakan slogannya, mendapatkan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya. Semua terlihat *happy fun*. Mereka juga sudah berani mengacungkan tangan untuk diberi kesempatan unjuk kerja membacakan slogan di depan teman-temannya.

Selain mengadakan pendampingan pada kegiatan menulis slogan tim pengmas juga memberikan bantuan sembako kepada 20 orang sopir angkot trayek Ciputat-Parung-Parung yang terdampak COVID-19.



Gambar 3, 4 dan 5 : kegiatan berbagi sembako kepada sopir angkot.

KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang terdampak COVID-19 dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pendamping program kemitraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan kepada para penyuluh, dan minat peserta untuk mengikuti pelatihan ini serta harapan mereka agar kegiatan pendampingan ini dapat terus berlanjut.

Setelah Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang terdampak COVID-19 ini dilaksanakan, diharapkan remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari kegiatan ini dengan cara mempraktekkan menulis slogan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat dengan menjadikan diri mereka sebagai model di masyarakat.

Melalui pertanyaan dan tanggapan remaja Desa Kasemen terhadap materi yang disajikan terutama pada saat tim pendamping kegiatan menulis slogan menyajikan materi, para peserta workshop sangat antusias dan mencoba untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan nalar mereka. Setelah selesai penyajian materi dan memberikan contoh-contoh slogan para peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan slogan yang akan mereka rancang.

Masukan yang diberikan oleh tim pendamping menulis slogan COVID-19, membuat mereka menjadi lebih bersemangat untuk berkreasi. Untuk melihat apakah hasil tulisan slogan mereka sudah baik, disepakati hasil slogan yang telah dibuat mereka bacakan di depan teman-temannya. Setelah praktek membacakan hasil slogan COVID-19 yang mereka buat, ternyata banyak kemajuan yang dialami remaja Desa Kasemen, para peserta tampil dengan penuh rasa percaya diri.

Selain memberikan pelatihan menulis slogan COVID-19 pada remaja Desa kasemen, tim juga memberikan bantuan sembako bagi para sopir angkot trayek Ciputat-Parung-yang terdampak COVID-19.

SARAN

Dari pengalaman Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen, Kerawang-Banten dan Bantuan Sembako bagi

para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang terdampak COVID-19, tim pendamping program kemitraan, di lapangan ternyata untuk mengajarkan remaja Desa Kasemen menulis slogan COVID-19 diperlukan kesabaran. Untuk itu saran yang dapat tim penyuluh berikan adalah:

1. Diperlukan usaha dan kemauan untuk mencoba dan mencoba lagi bila gagal, diperlukan kesabaran dan usaha maksimal agar berhasil. Jika sudah berhasil baik dari segi teknik dan keberanian untuk tampil di muka umum, diperlukan kreativitas dalam mengolah kosa kata dan penggunaan diksi yang tepat sehingga remaja terampil menulis dan membaca slogan dengan baik dan mampu menumbuhkan rasa percaya diri mereka.
2. Setelah mengikuti pelatihan ini disarankan kepada para peserta pelatihan untuk terus berlatih mengasah kemampuan menulis slogan dan trampil membaca slogan sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berbicara di depan umum.
3. Dilihat dari antusiasme peserta pelatihan, diharapkan kepada lembaga pengabdian masyarakat memfasilitasi kegiatan serupa yang menyentuh langsung dengan kebutuhan masyarakat, sehingga selain dapat menumbuhkan semangat untuk meningkatkan keberanian dan memupuk rasa percaya diri yang tinggi bahwa mereka pasti bias asal mau terus berlatih dan mencoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Pimpinan UHAMKA, Pimpinan FKIP UHAMKA, Ketua Prodi, Ketua LEMLIT, Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd beserta tim yang telah memfasilitasi dan mengarahkan tim kami dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di tengah wabah Covid-19. Semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin YRA

REFERENSI

- Albarello, Fabrizio et al. 2020. *2019-Novel Coronavirus Severe Adult Respiratory Distress Syndrome in Two Cases in Italy : Uncommon Radiological presentation*.
<https://www.researchgate.net/publication/339520295>.
<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.043>.
https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7110436/#_ffn_sectitle.
- Aziz, Abdul. Menulis poster dan slogan melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis masalah (Problem Based Learning) suatu Alternatif Peningkatan Keterampilan Menulis Semantik. e-ISSN: 2549-6506, p-ISSN: Volume 1, No.1 (2012). Hal. 65-74 DOI: <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1.p%p>
- Dhungana, Hom N. *Comment nCov) in China*. International Journal of Infectious Diseases.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.024> basic reproduction number of novel Coronavirus (2019-nCov) in China.
- Hiroshi, Nisiura. 2020. Serial Interval of Novel Coronavirus (COVID 19) Infections.
DOI:<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.060>.
<https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1201971220301193>.
- Huang, S.C.L. 2017. *Awareness Effect of The Tourism Slogans of Ten Destinations in Asia*. ISSN:1938-8160. DOI:
<https://doi.org/10.1080/19388160.2017.1399191>.
<https://www.researchgate.net/publication/321074427>.

- Hui, David. 2020. The Continuing 2019-nCovid epidemic threat of novel coronaviruses to global health-The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. DOI:<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009>. [https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712\(20\)30011-4/fulltext](https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712(20)30011-4/fulltext).
- Lin, Li-pin; Huang, Shu-chun Lucy ; Lin, Li-pin Lynn. 2017. Awareness Effect of the Tourism Slogan of Ten Destination in Asia Awareness Effects of the Tourism Slogan. ISSN : 1938-8160 (Print) 1938-8179 (Online). DOI: <https://dx.doi.org/10/1080/19388160.2017.1399191>. <http://www.tandfonline.com/loi/wctr20>.
- Nishiura, Hiroshi; Linton, Natalie M; Akhmetzhanov, A. International Journal of Infectious Diseases Serial interval of novel coronavirus (COVID-19) infections. DOI:<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.02.060>. [https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712\(20\)30119-3/fulltext](https://www.ijidonline.com/article/S1201-9712(20)30119-3/fulltext).
- Paulo, Duarte. 2019. The Influence of Brand Effect on Slogan's Memorability. Volume XXII, Issue 4. <https://ideas.repec.org/a/ers/journal/vxxiiy2019i4p88-100.html>.
- Philippe, Colson. 2020. Chloroquine and Hydrochloroquine as Available Weapons to Fight Covid-19. DOI: <https://doi.org/30.1036/ijantimicag.2020.105932>. <https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S0024857920300820>.
- Silveira, Paulo Duarte; Bogas, Paulo. 2019. The Influence of Brand Effect on Slogan's Memorability. Volume XXII, Issue 4. <https://www.ersj.eu/journal/1499/download>
- Laran, Juliano; Dalton, Amy N.; Andrade, Eduardo B. 2011. The Curious Case of Behavioral Backlash: Why Brands Produce Priming Effect. Chicago Journals: The University of Chicago Press. DOI: 10.1086/656577. <https://www.researchgate.net/publication/227630765>.

#13265 Summary

[SUMMARY](#)[REVIEW](#)[EDITING](#)

Submission

Authors	Nur Amalia	
Title	Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi Para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang Terdampak COVID-19	
Original file	13265-37821-2-SM.DOCX	2020-08-14
Supp. files	None	ADD A SUPPLEMENTARY FILE
Submitter	Mrs, Nur Amalia 	
Date submitted	August 14, 2020 - 01:30 PM	
Section	Articles	
Editor	None assigned	

Status

Status	Awaiting assignment
Initiated	2020-08-14
Last modified	2020-08-14

Submission Metadata

[EDIT METADATA](#)

Authors

Name	Nur Amalia 
ORCID iD	http://orcid.org/0000-0002-6157-1451
URL	https://orcid.org/0000-0002-6157-1451
Affiliation	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Country	Indonesia

Country	Indonesia
Bio Statement	—

Principal contact for editorial correspondence.

Title and Abstract

Title	Pendampingan Program Kemitraan Masyarakat FKIP UHAMKA melalui Pelatihan Menulis Slogan COVID-19 bagi Remaja Desa Kasemen dan Bantuan Sembako bagi Para Sopir Angkot Ciputat-Parung yang Terdampak COVID-19
Abstract	Community Service Activities during the COVID-19 period in 2020 are still carried out by LPPM UHAMKA. FKIP UHAMKA Community Service Team from the Indonesian Language and Literature Education Study Program also took part in this activity. The implementation of Community Service this time feels special in the midst of the outbreak of the corona virus which makes all activity spaces limited, but this does not reduce the enthusiasm of the lecturers to apply one of the Tridharma of Higher Education to continue to share knowledge and share basic necessities with communities affected by COVID-19. This activity was held on May 20, 2020, with the theme FKIP UHAMKA Community Partnership Program Assistance through Training on Writing COVID-19 Slogans for Youth in Kasemen Village, Kerawang-Banten and Basic Food Assistance for Ciputat-Parung Angkot Drivers who were affected by COVID-19. This assistance activity was carried out with the aim of instilling an understanding in Kasemen village youth about the importance of preventing the transmission of COVID-19 through active, creative and productive skills in improving slogan writing skills. Sharing knowledge with the community is our effort to instill in teenagers the importance of following government regulations in an effort to prevent the spread of COVID-19 and break the chain of its spread, we also share groceries with public transportation drivers affected by COVID-19. Alhamdulillah, the Partnership Program Assistance activity The UHAMKA FKIP community through the Covid-19 Slogan Writing Training for Kasemen Village Youth and Basic Food Assistance for Ciputat-Parung Angkot Drivers who were affected by COVID-19, were welcomed by the community. This is evidenced by the enthusiasm of teenagers in writing the COVID-19 slogan and being able to foster enthusiasm for creativity and productivity so as to raise awareness of youth and say Alhamdulillah and thank you as an expression of gratitude to Allah for getting unexpected sustenance from Allah.

Indexing

Keywords	Mentoring, Writing, Slogans, COVID-19
Language	en

Supporting Agencies

Agencies	Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd beserta tim Lembaga Pengabdian Masyarakat UHAMKA
----------	--

- -

Lampiran 7: Surat Pernyataan telah Melaksanakan Kegiatan



PEMERINTAH KOTA SERANG
KECAMATAN KASEMEN
KELURAHAN KASEMEN
Alamat : Jl. Raya Banten Km. 5 Link. Sababela Kasemen Serang 42191

Nomor : 145/104/Sekr./VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan

Kasemen, 11 Mei 2020

K e p a d a Y t h. :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Di -
T e m p a t

Memperhatikan dan menindaklanjuti Surat Tugas Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang memberi tugas kepada :

1. Dr. H. Nawawi, M.Si
2. Dra. Hj. Nur Amlia, M.Pd
3. Nur Aini Puspitasari, M.Pd.

Berdasarkan pemantauan kami, benar mereka nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan kemitraan Masyarakat melalui “Pelatihan Menulis Slogan Covid-19 Bagi Remaja Desa/Kelurahan Kasemen, yang dilakukan secara Offline dan Online pada tanggal 9 Mei 2020.

Demikian hal ini kami sampaikan dan terima kasih kami ucapkan atas kerjasama kemitraan yang baik ini.

Kepala Kelurahan Kasemen,


AHMAD, S.Ag, M.Si
NIP. 19731122009061003

